

LAPORAN KINERJA 2017



BPPSDMP
Badan Penyuluhan dan Pengembangan
SDM Pertanian



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT I**

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung B Lantai 3 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telepon / Fax. 021 - 78831857
Website : <http://www.deptan.go.id/ttjen/>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA PERTANAIN
2017**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Pertanian untuk tahun anggaran 2017 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen kementerian Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 21 Februari 2018



Inspektur I

Ir. Susanto, MM
NIP. 196205071992031001

KATA PENGANTAR



Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP) sebagai salah satu unit Eselon I di Kementerian Pertanian Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun fungsi yang diselenggarakan

oleh Badan PPSDMP meliputi : Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program di bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian; Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sumber daya manusia pertanian; Pelaksanaan penyuluhan pertanian; Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian; Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian; Pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia pertanian; Pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Pertanian.

Laporan Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 disusun dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Badan PPSDMP yang dilaksanakan pada tahun 2017. Sebagai salah satu Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, maka Badan PPSDMP wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandat, dalam hal ini Menteri Pertanian, atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Laporan Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2016 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.



Jakarta, Februari 2018
Kepala Badan

Dr. Ir. Momon Rusmono, MS
NIP.19610524 198603 1 003

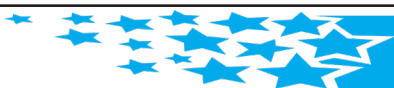
RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2015-2019 dan telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Penyusunan laporan kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2017.

Laporan Kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 disusun dengan mengacu pada petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara revidi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 tahun 2014. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Badan PPSDMP serta Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2015-2019. Pada laporan kinerja Badan PPSDMP ini dijelaskan upaya pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan Badan PPSDMP pada tahun 2017.

Visi Badan PPSDMP pada Tahun 2015–2019 adalah : “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian Yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”. Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang telah ditetapkan adalah: Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan; Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel; Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Berbasis Kompetensi dan Daya Saing; serta Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen Yang Transparan dan Akuntabel. Sebagai dukungan terhadap visi dan misi tersebut, maka tujuan yang ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2015–2019, adalah : Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani; Meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; Meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; Meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Badan PPSDMP tahun 2017 menetapkan 4 Sasaran Program yaitu : Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani, Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya, dan Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian. Adapun Indikator Program beserta targetnya yaitu persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani sebesar 25%, aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih berjumlah 27.103 orang, SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya berjumlah 934 orang, SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja berjumlah 381 orang, SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja berjumlah 3.500 orang, dan Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra berjumlah



747 kelompok. Hasil pengukuran capaian kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 untuk Pencapaian realisasi fisik adalah : (1). Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani yaitu 102,16% (sangat berhasil), (2). Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih yaitu 100,11 (sangat berhasil), (3). Jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya yaitu 96,68% (berhasil), (4). Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja yaitu 100% (berhasil), (5). Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja yaitu 100% (berhasil), (6). Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra (kelompok) yaitu 100% (berhasil).

Realisasi anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017 sebesar Rp. 1.115.308.854.691 dari target PAGU sebesar Rp. 1.207.410.450.000. Persentase capaian target PAGU adalah sebesar 92,37%. Rincian persentase realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian sebesar Rp. 207.895.363.802 (96,97%), Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian sebesar Rp. 516.139.531.920 (90,32%), Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan PPSDMP adalah Rp. 58.557.824.520 (84,05%) dan Pendidikan Pertanian sebesar Rp. 332.716.134.449 (94,55%).

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	5
C. Organisasi dan Tata Kerja Badan PPSDMP.....	5
D. Sumber Daya Manusia Badan PPSDMP.....	23
E. Dukungan Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017.....	24
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	 27
A. Rencana Strategis.....	27
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	30
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	 35
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	35
B. Capaian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017.....	35
1. Pengukuran Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017.....	36
2. Perbandingan Kinerja Badan PPSDMP Selama 3 Tahun.....	43
3. Perbandingan Realisasi Kinerja badan PPSDMP Dalam 3 Tahun (2015 dan 2017) Dengan Target Jangka Menengah Dalam Renstra Badan PPSDMP (2015 dan 2019).....	54
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau pening katan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi.....	65
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	67
C. Realisasi Anggaran.....	71
 BAB IV. PENUTUP	 79
A. Kesimpulan.....	80
B. Tindak Lanjut.....	82
 LAMPIRAN.....	 83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pagu Anggaran Badan PPSDMP TA. 2017 (Revisi).....	25
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 (PK Awal Per Januari 2017).....	31
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 (Revisi PK Per November 2017).....	33
Tabel 4. Pengukuran Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017.....	37
Tabel 5. Persentase Kelembagaan Petani Yang Meningkatkan Kapasitasnya Tahun 2015 – 2017.....	44
Tabel 6. Target dan Realisasi Meningkatnya Kompetensi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur Tahun 2015 – 2017.....	47
Tabel 7. Target Dan Realisasi Meningkatnya Jumlah SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya Pada Tahun 2015-2017.....	48
Tabel 8. Target Dan Realisasi Meningkatnya SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Pada Tahun 2015-2017.....	50
Tabel 9. Target Dan Realisasi Meningkatnya SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Pada Tahun 2015-2017.....	52
Tabel 10. Target Dan Realisasi Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan Alumni Perguruan Tinggi Pada Tahun 2015-2017.....	54
Tabel 11. Perkembangan Capaian Kinerja Dari PK Badan PPSDMP Tahun 2016 dan Tahun 2017.....	71
Tabel 12. PAGU dan Realisasi Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017.....	72
Tabel 13. Realisasi Anggaran per output program kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2017.....	73
Tabel 14. Realisasi Anggaran per output program kegiatan Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian Tahun 2017.....	74
Tabel 15. Realisasi Anggaran per output Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya BPPSDMP Tahun 2017.....	75
Tabel 16. Realisasi Anggaran per output Program Pendidikan Pertanian BPPSDMP Tahun 2017.....	76



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batu, Malang Provinsi Jawa Timur.....	14
Gambar 2. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.....	22
Gambar 3. Komposisi pegawai Badan PPSDMP tahun 2017 berdasarkan golongan tahun 2017.....	23
Gambar 4. Komposisi pegawai Badan PPSDMP berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2017.....	24
Gambar 5. Persentase Pagu Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017....	25
Gambar 6. Perbandingan target dan realisasi persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017.....	38
Gambar 7. Perbandingan target dan realisasi meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur di Badan PPSDMP tahun 2017	39
Gambar 8. Uji sertifikasi profesi pelaksana produksi benih di SMK-PP Negeri Banjarbaru Kalimantan Selatan, tahun pelajaran 2017/2018.....	39
Gambar 9. Perbandingan target dan realisasi SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya di Badan PPSDMP tahun 2017.....	40
Gambar 10. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017.....	41
Gambar 11. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017.....	42
Gambar 12. Perbandingan target dan realisasi kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra kerja tahun 2017.....	43
Gambar 13. Penyuluhan/Pelatihan Pertanian terhadap Kelompok Tani di Balai Desa Bolang Lebak Wangi Kabupaten Serang Provinsi Banten.....	43
Gambar 14. Persentase capaian kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2015 – 2017.....	45
Gambar 15. Persentase capaian kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2015 – 2017.....	45

Gambar 16.	Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) Komoditas Pangan Strategis Nasional Tanaman Padi di Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur.....	46
Gambar 17.	Temu Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) “Saphe Kheun” di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Trumon Timur Aceh Selatan.....	46
Gambar 18.	Realisasi Capaian Kinerja Aparatur Dan Non Aparatur Pertanian Yang Menerapkan Hasil Berlatih Tahun 2015-2017	47
Gambar 19.	Persentase capaian kinerja Kompetensi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2015 - 2017	48
Gambar 20.	Realisasi Capaian Kinerja SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya tahun 2015-2017	49
Gambar 21.	Persentase Capaian Kinerja SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya tahun 2015 - 2017	49
Gambar 22.	Realisasi capaian kinerja SDM lulusan pendidikan Tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017	50
Gambar 23.	Persentase Capaian Kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015 - 2017	51
Gambar 24.	Wisuda Sarjana Sains Terapan ke XII di STPP Manokwari, Provinsi Papua Barat, tahun 2017.....	52
Gambar 25.	Realisasi Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja tahun 2015-2017.....	53
Gambar 26.	Persentase Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja tahun 2015-2017.....	53
Gambar 27.	Realisasi Capaian Kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi tahun 2015-2017.....	54
Gambar 28.	Persentase Capaian Kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi tahun 2015 - 2017	55



Gambar 29.	Perbandingan realisasi capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani selama tahun 2015-2017 dengan target Renstra Badan tahun 2015-2019.....	56
Gambar 30.	Persentase realisasi yang telah tercapai tahun 2015-2017 dan target Renstra Badan untuk peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2015-2017.....	57
Gambar 31.	Perbandingan realisasi capaian kinerja aparatur dan non Aparatur yang menerapkan hasil berlatih selama tahun 2015-2017 dengan target Renstra Badan tahun 2015-2019.....	58
Gambar 32.	Target renstra Badan untuk kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2015-2019 dan realisasi target yang telah tercapai tahun 2015-2017.....	59
Gambar 33.	Perbandingan realisasi capaian kinerja SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya selama tahun 2015-2017 dengan target Renstra Badan tahun 2015-2019.....	59
Gambar 34.	Target renstra Badan untuk kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015-2019 dan realisasi target yang telah tercapai tahun 2015-2017.....	60
Gambar 35.	Perbandingan realisasi capaian kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja selama tahun 2015-2017 dengan target Renstra Badan tahun 2015-2019.....	61
Gambar 36.	Target renstra Badan untuk kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja Tahun 2015-2019 dan realisasi target yang telah tercapai Tahun 2015-2017.....	62
Gambar 37.	Perbandingan realisasi capaian kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja selama tahun 2015-2017 dengan target Renstra Badan tahun 2015-2019.....	62
Gambar 38.	Target renstra Badan untuk kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2019 dan realisasi target yang telah tercapai tahun 2015-2017.....	63

Gambar 39.	Perbandingan realisasi capaian kinerja regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra selama tahun 2015-2017 dengan target renstra Badan tahun 2015-2019.....	64
Gambar 40.	Upaya Regenerasi Petani oleh Siswa siswi SMK-PP Negeri Sembawa Provinsi Sumatera Selatan di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, tahun 2017.....	65
Gambar 41.	Target Renstra Badan untuk kinerja regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra tahun 2015-2019 dan realisasi target yang telah tercapai tahun 2015-2017.....	66
Gambar 42.	Penerapan teknologi jajar legowo super pada budidaya padi lahan sawah dengan aplikasi paket teknologi Research Extention Linkage (REL) di kelompok tani Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, tahun 2017.....	68
Gambar 43.	Analisis efisiensi sumberdaya anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 berdasarkan aplikasi Monev Kinerja anggaran PMK 249/2011.....	72
Gambar 44.	Persentase capaian target PAGU anggaran Badan PPSDMP tahun 2017.....	72



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahap ke-3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 dicanangkan dengan tujuan untuk lebih mamantapkan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi. Hal tersebut menjadi landasan bagi Kementerian Pertanian untuk berkontribusi terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional dimasa mendatang dengan memprioritaskan pada upaya mencapai kedaulatan pangan, kecukupan energi dan pengelolaan sumber daya maritim dan kelautan. NAWA CITA menjadi agenda prioritas Kabinet Kerja dengan mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat. Kedaulatan pangan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal : (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri; (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri; serta (3) melindungi dan mensejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pada Tahun 2015 – 2019 Kementerian Pertanian telah menetapkan Visi Pembangunan Pertanian 2015-2019 yaitu **“Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan**

Kesejahteraan Petani”. Misi yang akan ditempuh untuk mewujudkan Visi tersebut adalah (1) Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Gizi; (2) Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian; (3) Mewujudkan Kesejahteraan Petani; dan (4) Mewujudkan Kementerian Pertanian yang Transparan, Akuntabel, Profesional dan Berintegritas Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan diperlukan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis, sehingga pelaku utama dan pelaku usaha di Sektor Pertanian akan mampu membangun usahatani yang berdaya saing tinggi. Salah

satu upaya untuk meningkatkan SDM Pertanian, terutama pelaku utama dan pelaku usaha adalah melalui kegiatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP) merupakan satuan organik di Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab terhadap pembangunan penyuluhan pertanian dan pengembangan SDM pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2015, tugas pokok Badan PPSDMP adalah menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian. Badan PPSDMP terdiri atas Pusat Penyuluhan Pertanian, Pusat Pendidikan Pertanian, Pusat Pelatihan Pertanian, dan Sekretariat Badan. Selain itu, Badan PPSDMP didukung pula oleh Unit Pelaksana Teknis, yaitu Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP), Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP), Balai Pelatihan Pertanian (BPP), dan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP).

Pencapaian kinerja peningkatan SDM pertanian melalui pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Badan PPSDMP). Kinerja Badan PPSDMP tidak terlepas oleh dukungan, kontribusi, dan kebermanfaatan dari stakeholder Badan PPSDMP, yang antara lain Kementerian/Lembaga Pemerintah lainnya, Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, Pemerintah Daerah, dunia usaha, dan pelaku utama pembangunan pertanian.

Kebijakan, program, dan kegiatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian yang disusun oleh Badan PPSDMP harus mampu menjawab permasalahan dan isu strategis pengembangan SDM Pertanian khususnya yang berkaitan dengan bidang penyuluhan, pendidikan, pelatihan serta standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian. Secara umum, **permasalahan pokok** yang terkait dengan penyelenggaraan program penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, adalah sebagai berikut :

a. Bidang penyuluhan pertanian:

- 1) Kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian masih rendah;
- 2) Jumlah dan kompetensi penyuluh pertanian dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan masih belum memadai;
- 3) Kapasitas petani dan kelembagaan petani dalam mengelola dan menerapkan teknologi usaha tani masih rendah;
- 4) Transfer teknologi dari sumber informasi ke petani belum efektif;



- 5) Dukungan sarana, prasarana dan pembiayaan penyuluh belum optimal;
- 6) Belum optimalnya penyelenggaraan penyuluhan bagi petani dan pelaku usaha.

b. Bidang pelatihan pertanian:

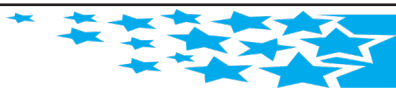
- 1) Jumlah dan kualitas, khususnya kapasitas dan kompetensi, widyaiswara dan tenaga kediklatan masih belum memadai;
- 2) Dukungan prasarana dan sarana kediklatan (asrama, kelas, laboratorium, sarana praktek) belum optimal;
- 3) Efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan masih rendah;
- 4) Standarisasi mutu layanan kediklatan berdasarkan ISO belum terpenuhi.

c. Bidang pendidikan pertanian:

- 1) Minat generasi muda untuk melanjutkan pendidikan ke SMK- PP dan STPP masih rendah;
- 2) Menurunnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian;
- 3) Kondisi sarana dan prasarana pendidikan belum memadai;
- 4) Rendahnya kompetensi dan profesionalisme SDM pendidikan pertanian.

d. Bidang administrasi manajemen dan teknis lainnya:

- 1) Penerapan *e-planning* dalam perencanaan program dan anggaran masih belum konsisten;
- 2) Kualitas pelayanan keterbukaan informasi publik belum prima;
- 3) Efektivitas dan akuntabilitas kegiatan, serta pengendalian internal masih rendah;
- 4) Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan pegawai belum sepenuhnya optimal dan berkesinambungan;
- 5) Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan, sehingga hasilnya belum optimal.



Sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, dalam meningkatkan peran sektor pertanian diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, andal serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis sehingga pelaku pembangunan pertanian mampu membangun usaha dari hulu sampai dengan hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan serta dalam melestarikan lingkungan. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan pertanian berkelanjutan, pemerintah (Kementerian Pertanian) berkewajiban menyelenggarakan penyuluhan khususnya di bidang pertanian. Badan PPSDMP bertanggung jawab untuk menyediakan SDM pertanian yang kompeten dan profesional di bidangnya, melalui fungsi penyuluhan, pendidikan, pelatihan serta standardisasi dan sertifikasi profesi. Terkait dengan tugas pokok dan fungsi tersebut, Badan PPSDMP perlu memperhatikan beberapa isu strategis yang menyangkut penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, khususnya yang berkaitan dengan bidang penyuluhan, pendidikan, pelatihan serta standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian. **Isu strategis** yang menyangkut penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, meliputi:

- 1) Penguatan Balai Penyuluhan Pertanian Sebagai Pusat Koordinasi Program dan Pelaksanaan Kegiatan di Kecamatan;
- 2) Pengembangan Penyuluhan Pertanian berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- 3) Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian melalui Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
- 4) Pengembangan Balai Pelatihan Pertanian Bertaraf Internasional;
- 5) Penumbuhan Minat Generasi Muda di Bidang Pertanian dan Regenerasi Petani;
- 6) Penerapan *Good Governance* (Tata Kelola yang Baik).

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Badan PPSDMP yang dilaksanakan pada Tahun 2017, maka disusunlah **Laporan Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017**. Laporan Kinerja merupakan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai salah satu Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, maka Badan PPSDMP wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandat, dalam hal ini Menteri Pertanian, atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.



Penyusunan **Laporan Kinerja Badan PPSDMP** mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/ Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, telah ditetapkan Tugas dan Fungsi unit-unit kerja di lingkup Kementerian Pertanian, termasuk Badan PPSDMP.

Tugas Badan PPSDMP berdasarkan peraturan tersebut adalah menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun fungsi yang diselenggarakan oleh Badan PPSDMP meliputi:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program dibidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- 2) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sumberdaya manusia pertanian;
- 3) Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
- 4) Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian;
- 5) Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan dibidang penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian;
- 6) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia pertanian;
- 7) Pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian; dan
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

C. Organisasi dan Tata Kerja Badan PPSDMP

Pelaksanaan tugas dan fungsi Badan PPSDMP di Pusat, didukung oleh empat unit kerja Eselon II dan UPT yaitu:

- 1) Pusat Penyuluhan Pertanian;
- 2) Pusat Pelatihan Pertanian;
- 3) Pusat Pendidikan Pertanian;

- 4) Sekretariat Badan PPSDMP;
- 5) Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi Jawa Barat;
- 6) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan Sumatera Utara;
- 7) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor Jawa Barat;
- 8) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jawa Tengah;
- 9) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Jawa Timur;
- 10) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa Sulawesi Selatan;
- 11) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Manokwari Papua Barat;
- 12) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang Jawa Barat;
- 13) Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Jawa Barat;
- 14) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Jawa Timur;
- 15) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Jawa Timur;
- 16) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang Kalimantan Selatan;
- 17) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku Sulawesi Selatan;
- 18) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Nusa Tenggara Timur;
- 19) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi;
- 20) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung;
- 21) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Sembawa Sumatera Selatan;
- 22) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Banjarbaru Kalimantan Selatan;
- 23) Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri (SMK-PPN) Kupang Nusa Tenggara Timur.

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015, tentang Kementerian Pertanian, maka diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/ 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian yang mengatur kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi Kementerian Pertanian dari masing-masing pusat dan UPT adalah sebagai berikut:

1. Pusat Penyuluhan Pertanian

Pusat Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis serta penyelenggaraan penyuluhan pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Penyuluhan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- b. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyuluhan pertanian;



- c. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyuluhan pertanian;
- d. pelaksanaan penyelenggaraan penyuluhan pertanian; *dan*
- e. pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan pertanian.

2. Pusat Pelatihan Pertanian

Pusat Pelatihan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, serta penyelenggaraan pelatihan pertanian. Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pelatihan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerjasama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan pertanian;
- b. penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang pelatihan pertanian;
- c. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelatihan pertanian;
- d. pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan pertanian;
- e. pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian; dan
- f. penyusunan dan pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian.

3. Pusat Pendidikan Pertanian

Pusat Pendidikan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, serta penyelenggaraan pendidikan pertanian. Dalam

melaksanakan tugas, Pusat Pendidikan Pertanian menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, dan kerja sama serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan pertanian;
- b. Pelaksanaan pengkajian sumber daya manusia pertanian;
- c. Penyusunan, norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan pertanian;

- d. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan pertanian;
- e. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan pertanian; dan
- f. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pendidikan pertanian.

4. Sekretariat Badan

Sekretariat Badan mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan adminitrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretariat Badan menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi, penyusunan, rencana, program dan anggaran serta kerjasama di bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian;
- b. pelaksanaan urusan keuangan dan perlengkapan;
- c. penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, evaluasi dan penyempurnaan organisasi, tata laksana, serta pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d. evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik;
- e. pelaksanaan urusan tata usaha Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

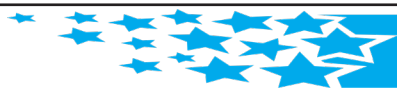
5. Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian, Ciawi Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor : 100/Permentan/OT.140/10/2015 tentang organisasi dan tata kerja Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia bagi aparatur dan non aparatur pertanian, pelatihan prajabatan, dan pelatihan fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian bagi aparatur pertanian, serta mengembangkan model dan teknik pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia.



Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, PPMKP menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang manajemen dan kepemimpinan serta fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia bagi aparatur dan non aparatur dalam dan luar negeri;
- e. Pelaksanaan pelatihan prajabatan bagi aparatur;
- f. Pelaksanaan pelatihan fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian bagi aparatur;
- g. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- h. Pelaksanaan uji kompetensi bidang manajemen dan kepemimpinan pertanian bagi aparatur
- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta fungsional non rumpun ilmu hayat pertanian;
- j. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan di bidang manajemen kepemimpinan dan multimedia pertanian;
- k. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- l. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
- m. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- n. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan serta pengembangan model dan teknis pelatihan manajemen, kepemimpinan dan multimedia pertanian;
- o. Pengelolaan unit inkubator manajemen;
- p. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang manajemen, kepemimpinan, dan multimedia pertanian;
- q. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- r. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis dan unit multi media pertanian.



- s. Pengelolaan urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan serta instansi PPMKP

6. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (Medan-Sumut, Bogor-Jabar, Magelang-Jateng, Malang-Jatim, Gowa-Sulsel, Manokwari-Papua Barat)

Tugas Pokok Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) adalah melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian. STPP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan;
- b. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas dan hubungan dengan lingkungannya;
- e. Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan;
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
- g. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

7. Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang, Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 101/Permentan/OT.140/10/2013, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian/peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BBPP Lembang menyelenggarakan fungsi:

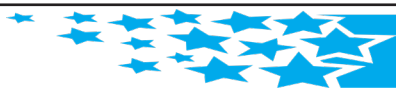
- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;



- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang hortikultura;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Lembang.

8. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara, Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 107/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tatakerja, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional



dan teknis di bidang kesehatan hewan (keswan) dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet) bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BBPKH Cinagara menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;

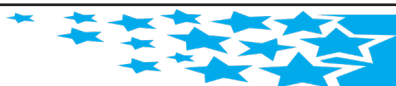


- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPKH Cinagara.

9. Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan, Jawa Timur

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober tahun 2013 sebagai penyempurnaan Permentan Nomor : 17/Permentan/ OT.140/02/2007 tanggal 19 Februari 2007, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;



- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- o. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- p. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- r. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- s. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Ketindan.

10. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Jawa Timur



Gambar 1. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tatakerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur pertanian. BBPP Batu menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;



- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

11. Balai Besar Pelatihan Pertanian Binaan, Kalimantan Selatan

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian nomor : 49/Permentan/OT.140/9/2011 tanggal 06 September 2011 Balai Besar Pelatihan Pertanian Binaan yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 104/Permentan/OT.140/ 10/2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binaan, mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis

di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BBPP Binuang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;

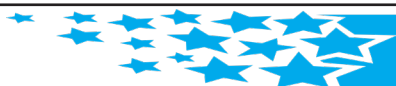


- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Binuang.

12. Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku, Sulawesi Selatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 106/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tatakerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BBPP Batangkaluku menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;



- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batangkaluku.

13. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan nonaparatur pertanian. BBPP Kupang menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;



- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Kupang.

14. Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BPP Jambi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- k. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- l. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- m. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- o. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;

- q. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BPP Jambi.

15. Balai Pelatihan Pertanian Lampung

Balai Pelatihan Pertanian Lampung mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. BPP Lampung menyelenggarakan fungsi:

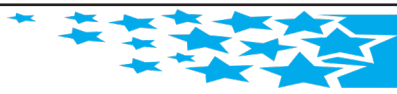
- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang bidang tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- k. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- l. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- m. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- o. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- q. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BPP Lampung.



16. Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluhan Pertanian Negeri (Sembawa-Sumsel, Banjarbaru-Kalsel, Kupang-NTT)

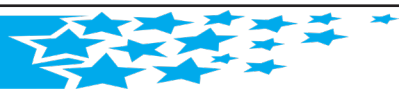
Sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian Nomor. 110/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan tata kerja SMK-PPN, Berdasarkan Permentan Nomor 110/Permentan/OT.140/10/2013, Sekolah Menengah Kejuruan Penyuluhan Pertanian Negeri (SMK-PPN) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pendidikan dan mengembangkan metodologi pembelajaran pendidikan menengah kejuruan bidang pertanian. SMK-PPN menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran, dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan proses belajar mengajar;
- c. Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler;
- d. Pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler;
- e. Pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi peserta didik;
- f. Pelaksanaan pengembangan metodologi pembelajaran dan bahan ajar bidang pertanian;
- g. Pelaksanaan bimbingan teknis penerapan metodologi pembelajaran bidang pertanian bagi pendidik;
- h. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program pembangunan pertanian;
- i. Pengelolaan unit usaha sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik;
- j. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- l. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi SMK-PPN.





Gambar 2. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan
(SMK-PP) Negeri Banjarbaru Provinsi Kalimantan
Selatan

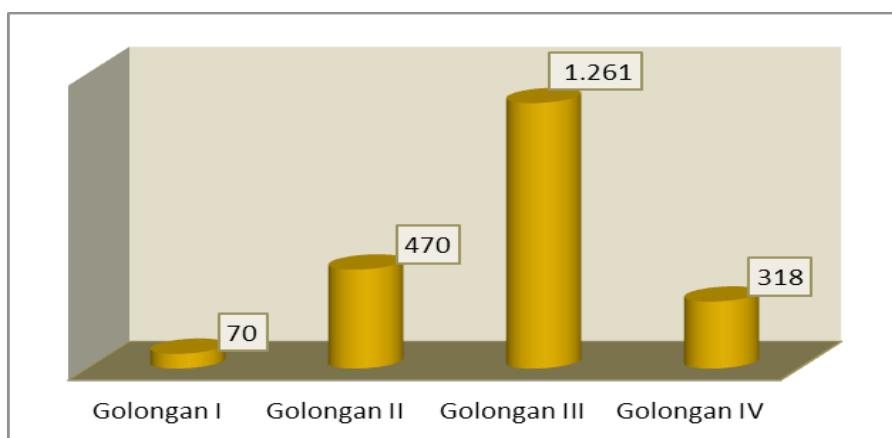


D. Sumber Daya Manusia Badan PPSDMP

Pada pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan PPSDMP didukung oleh 2.119 orang aparat (*Data per Desember 2017*), yang terdiri atas 1.398 aparat Laki-laki dan 721 aparat Perempuan.

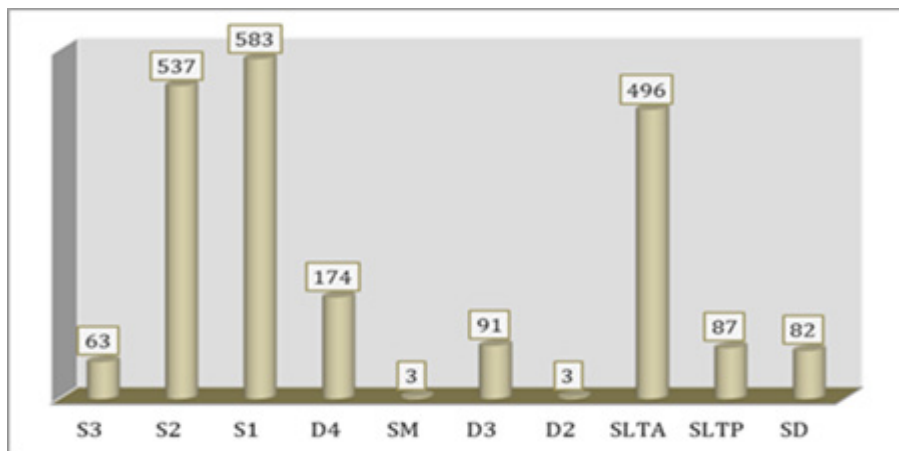
Komposisi pegawai Badan PPSDMP tahun 2017 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut

- a. Golongan, terdiri atas: golongan I sebanyak 70 orang; golongan II sebanyak 470 orang; golongan III sebanyak 1.261 orang, dan golongan IV sebanyak 318 orang. Komposisi pegawai Badan PPSDMP tahun 2017 berdasarkan golongan pada gambar 3.



Gambar 3. Komposisi Pegawai Badan PPSDMP Berdasarkan Golongan, Tahun 2017

- b. Tingkat pendidikan, terdiri atas : S3 (Doktor) sebanyak 63 orang, S2 (magister) sebanyak 537 orang, S1 (sarjana) sebanyak 583 orang, D4 sebanyak 174 orang, SM sebanyak 3 orang, D3 sebanyak 91 orang, D2 sebanyak 3 orang, SLTA sebanyak 496 orang, SLTP sebanyak 87 orang dan SD sebanyak 82 orang. Komposisi pegawai Badan PPSDMP tahun 2017 berdasarkan tingkat pendidikan pada gambar 4.



Gambar 4. Komposisi Pegawai Badan PPSDMP Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2017

E. Dukungan Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017

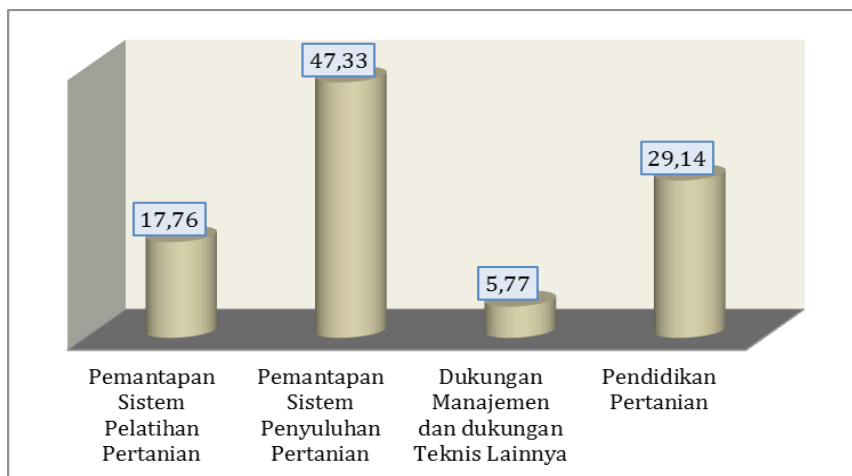
Total Pagu APBN Badan PPSDMP TA. 2017 (**Per Januari 2017**) senilai Rp. 1.041.474.996.000,00 dengan rincian : (1). Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian senilai Rp.156.169.146.000, (2). Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian senilai Rp.541.794.950.000, (3). Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya senilai Rp. 65.984.477.000, (4). Pemantapan Pendidikan Pertanian senilai Rp. 277.526.423.000. Sampai dengan akhir tahun 2017, terjadi revisi anggaran Badan PPSDMP yang berasal dari APBN-P sesuai DIPA Nomor:SPDIPA-018.10.1.412069/2017, DS:2941-0828-6480-0898 Tanggal 6 Desember 2017, dengan total pagu senilai Rp. 1.207.410.450.000, dengan rincian: (1). Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian senilai Rp. 214.393.190.000,00 (**17,76%**), (2). Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian senilaiRp. 571.456.860.000,00 (**47,33%**), (3). Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya senilai Rp. 69.674.038.000,00 (**5,77%**), dan (4). Pemantapan Pendidikan Pertanian senilai Rp. 351.886.362.000,00 (**29,14%**). Total Pagu Anggaran APBN dan APBNP Badan PPSDMP TA. 2017 (Revisi) pada tabel 1.

Tabel 1
Pagu Anggaran Badan PPSDMP TA. 2017 (Revisi)

No	Indikator Sasaran Program	PAGU/Target (Rp)	Persentase (%)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	214.393.190.000	17,76
2	Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	571.456.860.000	47,33
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	69.674.038.000	5,77
4	Pemantapan Pendidikan Pertanian	351.886.362.000	29,14
	TOTAL	1.207.410.450.000	100

Sumber data. Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa persentase pagu anggaran Badan PPSDMP *tertinggi sampai dengan terendah* adalah pada kegiatan Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian yaitu 47,33%, Pendidikan Pertanian yaitu 29,14%, Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian 17,76% dan terendah adalah Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya yaitu 5,77%. Persentase pagu anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 pada gambar 5.



Gambar 5. Persentase Pagu Anggaran Badan PPSDMP, Tahun 2017



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2015–2019 melalui Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 155/Rc.110/I/08/17 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 3506/Ot.010/J/04/2015 Tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2015–2019 Sebagaimana Telah Diubah Dengan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 58/Kpts/Rc.110/I/05/16 menyangkut visi dan misi Badan PPSDMP adalah sebagai berikut :

1. Visi

Badan PPSDMP telah menetapkan visi pada Tahun 2015–2019 yaitu **“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian Yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”**.

2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang telah ditetapkan adalah:

- a. Memantapkan Sistem Penyuluhan Pertanian yang Terpadu dan Berkelanjutan;
- b. Memperkuat Pendidikan Pertanian yang Kredibel;
- c. Memantapkan Sistem Pelatihan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Berbasis Kompetensi dan Daya Saing; *serta*
- d. Memantapkan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.

3. Tujuan

Tujuan yang ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2015–2019, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
- b. Meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian

- c. Meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian;
- d. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

4. Sasaran

Sasaran yang ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2015–2019, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemandirian 42.742 unit kelembagaan petani;
- b. Peningkatan kapasitas 36.426 orang aparatur pertanian dan non aparatur pertanian melalui pendidikan tinggi dan menengah pertanian;
- c. Peningkatan kompetensi 110.137 orang aparatur pertanian dan non aparatur pertanian melalui pelatihan pertanian;
- d. Peningkatan efektivitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen dengan tersedianya 177 layanan administrasi dan manajemen.

5. Kebijakan

Kebijakan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2015–2019 adalah:

- a. Optimalisasi peran penyuluhan dalam pendampingan program swasembada pangan di tingkat BP3K dan WKPP;
- b. Peningkatan daya saing dan kinerja balai diklat;
- c. Revitalisasi STPP dan SMK- PP serta sertifikasi profesi pertanian; *dan*
- d. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

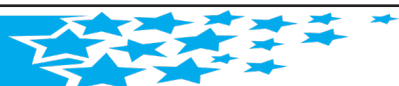
6. Strategi

Strategi Badan PPSDMP meliputi dua hal, yaitu: (1) Penguatan kelembagaan petani; dan (2) Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian. Dalam mewujudkan strategi Kementerian Pertanian yang terkait dengan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, maka strategi yang akan dilakukan oleh Badan PPSMDP adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian

Langkah operasional yang ditempuh dalam mewujudkan strategi untuk pemantapan sistem penyuluhan pertanian, adalah:

- 1) Meningkatkan sinergitas pemberdayaan penyuluhan antar dinas teknis, penyuluhan dan balai penelitian;



- 2) Penguatan BP3K sebagai Pusat Koordinasi Program dan Pelaksanaan kegiatan Pembangunan Pertanian di kecamatan;
- 3) Pemberdayaan penyuluh PNS, THL-TBPP, dan Swadaya/swasta;
- 4) Pemberdayaan Poktan, Gapoktan, dan BUMP;
- 5) Pengembangan dan penyebaran informasi/materi penyuluhan pertanian melalui sistem teknologi, informasi dan komunikasi pertanian;
- 6) Penguatan program dan kerjasama;
- 7) Peningkatan dukungan sarana dan prasarana.

b. Strategi Revitalisasi Pendidikan Pertanian

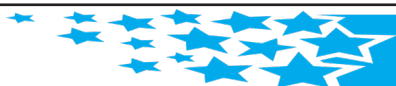
Langkah operasional yang ditempuh dalam mewujudkan strategi untuk revitalisasi pendidikan tinggi pertanian, diantaranya:
Penguatan kapasitas kelembagaan pendidikan;

- 1) Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan;
- 2) Peningkatan efektivitas penyelenggaraan pendidikan;
- 3) Pengembangan kerjasama;

c. Strategi Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

Langkah operasional yang ditempuh dalam mewujudkan strategi untuk pemantapan sistem pelatihan pertanian untuk meningkatkan daya saing dan kinerja balai pelatihan, diantaranya:

- 1) Standarisasi mutu layanan kediklatan;
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana UPT pelatihan
- 3) Pengembangan dan pemberdayaan P4S;
- 4) Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga kediklatan;
- 5) Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi;
- 6) Pengembangan program dan jejaring kerjasama pelatihan;
- 7) Koordinasi internal (lintas eselon I) dan eksternal (lintas sektor)



- 8) Pengembangan SKKNI sektor pertanian;
- 9) Pengembangan kelembagaan sertifikasi profesi pertanian;
- 10) Peningkatan kompetensi ketenagaan sertifikasi pertanian;
- 11) Peningkatan efektivitas penyelenggaraan sertifikasi profesi pertanian

d. Strategi Pemantapan Sistem Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel:

- 1) Perencanaan program dan kegiatan berbasis kinerja;
- 2) Pengembangan sistem pelaporan keuangan negara secara tertib;
- 3) Pemantapan reformasi birokrasi melalui pengembangan organisasi dan ketatalaksanaan;
- 4) Penguatan sistem evaluasi, pelaporan dan kehumasan.

7. Program dan Kegiatan Tahun 2017

Program Tahun 2017 adalah Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian dengan fokus peningkatan efektivitas penyuluhan dalam mendukung pencapaian target pembangunan pertanian. Oleh karena Badan PPSDMP memiliki Fungsi Ekonomi dan Fungsi Pendidikan, maka tahun 2017 Badan PPSDMP mengemban 2 (dua) Program yaitu: **(1) Program Peningkatan Penyuluhan, dan Pelatihan Pertanian; dan (2) Program Pendidikan Pertanian.**

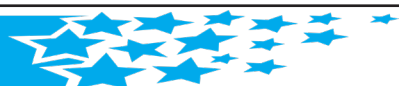
Kegiatan utama yang mendukung program tersebut adalah :

- a. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian;
- b. Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian;
- c. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya;
- d. Pemantapan Pendidikan Pertanian

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Badan PPSDMP merupakan dokumen penugasan dari Menteri Pertanian kepada Kepala Badan PPSDMP yang ditetapkan pada bulan Januari 2017 (**Awal**). Sasaran program yang ditetapkan adalah :

1. Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani, dengan target indikator kinerja yaitu 816 unit jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya dan 4.012 WKPP



2. Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, dengan target indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. 8.120 orang jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih, dengan rincian :
 - 1) 4.700 orang jumlah aparatur yang menerapkan hasil berlatih;
 - 2) 3.420 orang jumlah non aparatur yang menerapkan hasil berlatih.
 - b. 250 orang jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya.
3. Meningkatnya kapasitas generasi muda dibidang pertanian, dengan target indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. 5.100 orang jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi dan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja, dengan rincian :
 - 1) 600 orang jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi yang memenuhi standar kompetensi kerja;
 - 2) 4.500 orang jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja.
 - b. 140 kelompok jumlah alumni SMK-PP/STPP/Perguruan Tinggi Mitra yang berwirausaha.

Perjanjian Kinerja (PK) Badan PPSDMP Tahun 2017 (awal per Januari 2017) pada tabel 2.

Tabel 2
Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017
(PK awal per Januari 2017)

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya	816 unit 4.012 WKPP
2	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur	1. Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih	8.120 orang
		- Jumlah aparatur yang menerapkan hasil berlatih	4.700 orang
		- Jumlah non aparatur yang menerapkan hasil berlatih	3.420 orang
		2. Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya	250 orang

3	Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian	1. Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi dan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	5.100 orang
		- Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi yang memenuhi standar kompetensi kerja	600 orang
		- Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	4.500 orang
		2. Jumlah alumni SMK-PP/STPP/Perguruan Tinggi Mitra yang berwirausaha	140 kelompok

Sumber : Badan PPSDMP, Tahun 2017

Bulan November tahun 2017 terjadi revisi Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP yang dikarenakan pergantian pimpinan. Sasaran program, indikator kinerja dan target pada revisi Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP sebagai berikut :

1. Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani, dengan target indikator kinerja yaitu Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani sebesar **25%**
2. Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, dengan target indikator kinerja yaitu aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih berjumlah **27.103 orang**
3. Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya, dengan target indikator kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya berjumlah **934 orang**
4. Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian, dengan target indikator kinerja :
 - a. SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja berjumlah **381 orang**
 - b. SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja berjumlah **3.500 orang**
 - c. Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra berjumlah **747 kelompok**

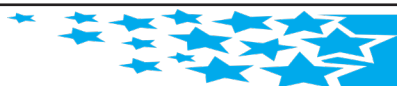


Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) Badan PPSDMP Tahun 2017 (Revisi Bulan November) pada tabel 3.

Tabel 3
Perjanjian Kinerja Badan PPSDM Tahun 2017
(Revisi PK per November 2017)

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani (%)	25%
2	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur	Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih	27.103 Orang
3	Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya	Jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya	934 Orang
4	Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian	1. Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	381 Orang
		2. Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	3.500 Orang
		3. Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra	747 Kelompok

Sumber : Badan PPSDMP, tahun 2017





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Badan PPSDMP dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2017 tersebut, maka digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcome*. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis indikator kinerja sasaran strategis (IKKS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah *outcome/impact* (*lag indicator*). Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) eselon I harus menggunakan jenis indikator *output/outcome*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator *output*. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga eselon II harus menggunakan *lag indicator*.

B. Capaian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017

Badan PPSDMP sebagai salah satu unit kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan telah menetapkan standar kinerja pada awal Tahun 2017 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Badan PPSDMP Tahun 2015–2019 sesuai Surat Keputusan Kepala Badan PPSDMP nomor : 155/RC.110/I/08/17 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 3506/Ot.010/J/04/2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan Dan Pengembangan



Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2015–2019, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 58/Kpts/Rc.110/I/05/16, maka sasaran strategis Badan PPSDMP yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Badan PPSDMP Tahun 2017 adalah : (1). Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani; (2). Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; (3). Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya; (4). Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian.

1. Pengukuran Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pencapaian *outcome* Badan PPSDMP adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani, **yang diukur** dari persentase kapasitas kelembagaan petani, sebesar **25%**;
- b. Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur **yang diukur** dari jumlah aparatur pertanian dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih, sebesar **27.103 orang**;
- c. Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya **yang diukur** dari jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya, sebesar **934 orang**;
- d. Meningkatnya kapasitas Generasi Muda di bidang pertanian **yang diukur** dari meningkatnya jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja sebesar **381 orang**, jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja sebesar **3.500 orang**, regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra sebesar **747 kelompok**.

Secara umum hasil pengukuran kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 menunjukkan kisaran persentase capaian kinerja **96,68%** sampai dengan **102,16%** yaitu kategori **Berhasil** sampai dengan **Sangat Berhasil**. Rincian pengukuran kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 pada tabel 4.



Tabel 4
Pengukuran Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Kategori
1	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani (%)	25	25,54	102,16	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih (<i>orang</i>)	27.103	27.133	100,11	Sangat Berhasil
3	Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya	Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya (<i>orang</i>)	934	903	96,68	Berhasil
4	Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian	Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja (<i>orang</i>)	381	381	100,00	Berhasil
		Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja (<i>orang</i>)	3.500	3.500	100,00	Berhasil
		Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra (<i>kelompok</i>)	747	747	100,00	Berhasil

Sumber data : Pusat dan Sekretariat Badan, tahun 2017

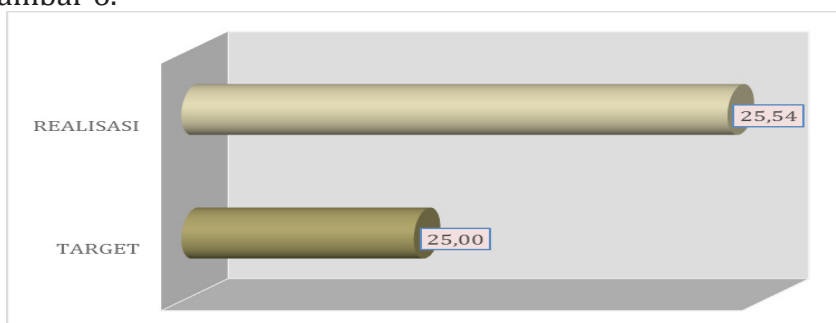
Tabel 4 menunjukkan capaian target kinerja **tertinggi** adalah pada sasaran strategis meningkatnya kemandirian kelembagaan petani dengan indikator sasaran peningkatan kapasitas kelembagaan petani yang mencapai realisasi sebesar 25,54% dari target 25%, persentasenya mencapai 102,16% (**kategori sangat berhasil**), sedangkan capaian target kinerja **terendah** adalah pada sasaran strategis tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya dengan indikator sasaran jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya yang mencapai realisasi sebesar 903 orang dari target 934 orang, persentase mencapai 96,68% (**kategori berhasil**).

Hasil Pengukuran kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 dari target dan realisasi capaian kinerja pada masing-masing Indikator Sasaran adalah sebagai berikut :

a. Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017.

Realisasi kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017 mencapai 25,54% (102,16% dari target yang ditetapkan sebesar 25%), dengan kategori **sangat berhasil**.

Capaian Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya diukur melalui **jumlah kelompok tani pada kelas lanjut, madya dan utama dibagi dengan jumlah total kelompok tani**. Perbandingan target dan realisasi persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017 pada gambar 6.

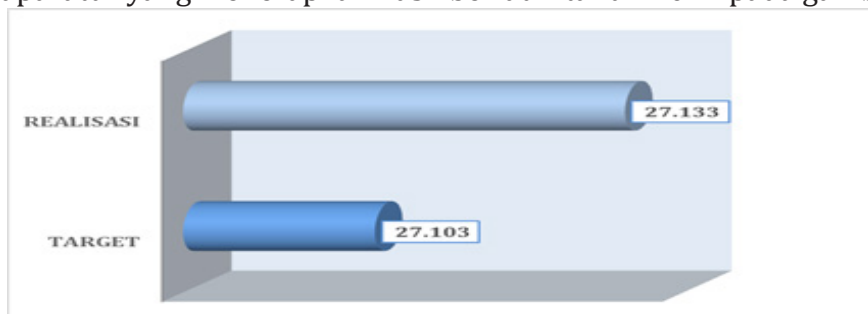


Gambar 6. Perbandingan Target Dan Realisasi Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tahun 2017

b. Aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih

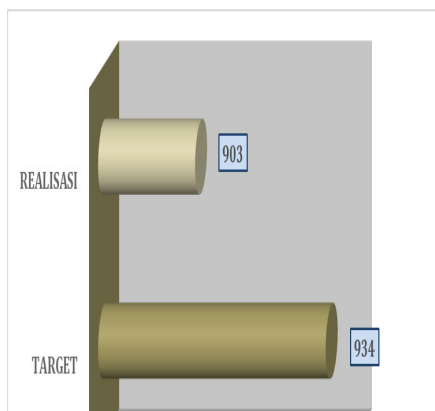
Realisasi kinerja peningkatan jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2017 mencapai 27.133 orang (100,11% dari

target yang ditetapkan sebesar 27.103 orang). Capaian peningkatan jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2017 diukur dengan : (1). Jumlah aparatur yang mengikuti diklat prajabatan dan jabatan (Diklat PIM, Diklat fungsional, Diklat administrasi dan manajemen) yang dilakukan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsif gender dan dilaksanakan di UPT lingkup Badan PPSDMP yang menyelenggarakan Diklat; dan (2). Jumlah non aparatur yang mengikuti diklat teknis, diklat kepemimpinan dan manajemen serta diklat kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsif gender. Perbandingan target dan realisasi jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2017 pada gambar 7.



Gambar 7. Perbandingan Target Dan Realisasi Meningkatnya Kompetensi Aparatur Pertanian Dan Non Aparatur Di Badan PPSDMP Tahun 2017

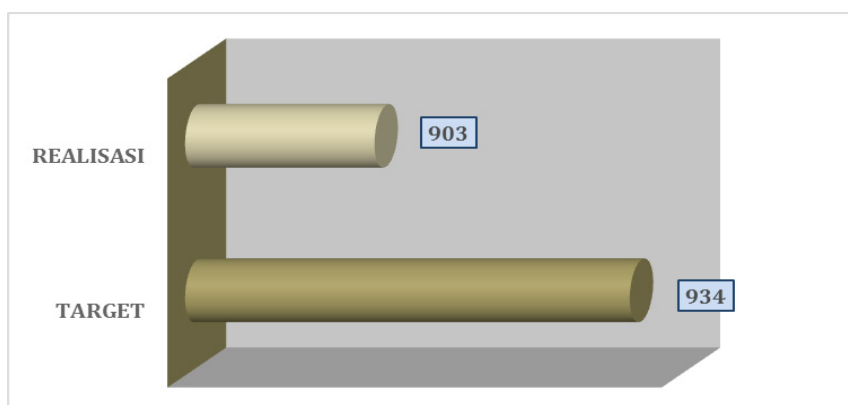
c. SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya



Gambar 8. Uji sertifikasi profesi pelaksana produksi benih di SMK-PP Negeri Banjarbaru Kalimantan Selatan, TA 2017/2018

Realisasi kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2017 mencapai 903 orang (96,68% dari target yang ditetapkan sebesar 934 orang), dengan kategori **berhasil**. Capaian peningkatan jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2017 diukur dengan jumlah SDM pertanian yang tersertifikasi selama tahun 2017.

Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2017 pada gambar 9.

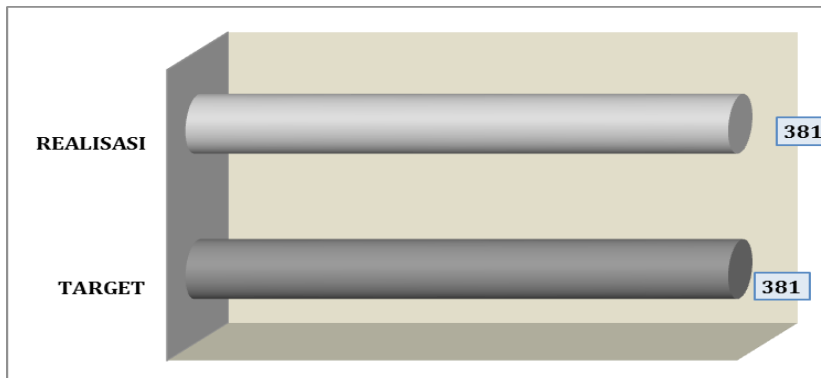


Gambar 9. Perbandingan Target Dan Realisasi SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya Di Badan PPSDMP Tahun 2017

d. SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja.

Realisasi kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017 adalah 381 orang dari target 381 orang yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 adalah 100% dengan kategori **berhasil**. Capaian peningkatan jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja diukur dari jumlah lulusan STPP lingkup Badan PPSDMP selama tahun 2017 yaitu dari 6 (enam) STPP : Manokwari, Gowa, Medan, Magelang, Malang, dan Bogor. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017 pada

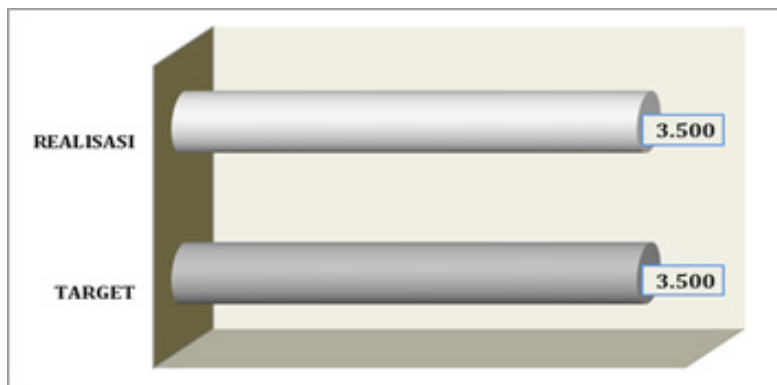
gambar 10.



Gambar 10. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017

d. SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja.

Realisasi kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017 adalah 3.500 orang dari target 3.500 orang yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 adalah 100% dengan kategori **berhasil**. Capaian peningkatan jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja diukur dari jumlah lulusan dari 84 sekolah menengah pertanian (SMKPP) daerah dan binaan Badan PPSDMP yang tersebar di seluruh Indonesia selama tahun 2017. Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2017 pada gambar 11.

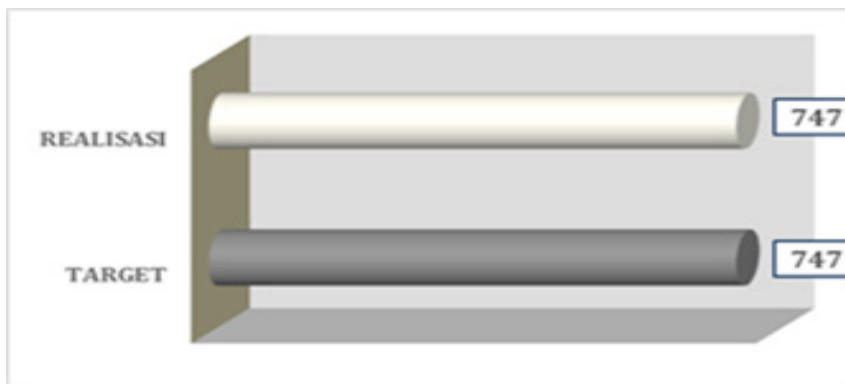


Gambar 11 . Perbandingan target dan realisasi jumlah SDM
lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar
kompetensi kerja tahun 2017

f. Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra (kelompok)

Realisasi kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra tahun 2017 adalah 747 kelompok dari target 747 kelompok yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 adalah 100% dengan kategori **berhasil**. Capaian peningkatan Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra tahun 2017 **diukur** dari jumlah kelompok siswa/mahasiswa/alumni yang terfasilitas berwirausaha dibidang pertanian selama tahun 2017. Perbandingan target dan realisasi Realisasi kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra 2017 pada gambar 12.





Gambar 12. Perbandingan target dan realisasi kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra kerja tahun 2017

2. Perbandingan Kinerja Badan PPSDMP selama 3 (tiga) tahun.

a. Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani



Gambar 13. Penyuluhan/Pelatihan Pertanian terhadap Kelompok Tani di Balai Desa Bolang Lebak Wangi Kabupaten Serang Provinsi Banten

Kelembagaan petani merupakan lembaga yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani, yang dibentuk atas dasar kepentingan yang sama, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota yang dinamakan dengan kelompok tani (poktan), gabungan kelompok tani (gapoktan), dan kelembagaan petani lainnya. Penumbuhan dan

pengembangan kelembagaan petani dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk mengubah pola pikir petani agar mau meningkatkan usahataniannya sehingga mampu mengembangkan agribisnis dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri. **Realisasi Persentase peningkatan Kapasitas**

Kelembagaan Petani Tahun 2017 adalah 25,54% dari target 25%, sehingga capaian kinerja adalah 102,16%. Capaian Persentase Kelembagaan Petani yang Meningkatkan Kapasitasnya diukur melalui jumlah kelompok tani pada kelas lanjut, madya dan utama dibagi dengan jumlah total kelompok tani. Realisasi persentase kelembagaan petani yang meningkatkan kapasitasnya tahun 2015 hingga tahun 2017 pada tabel 5.

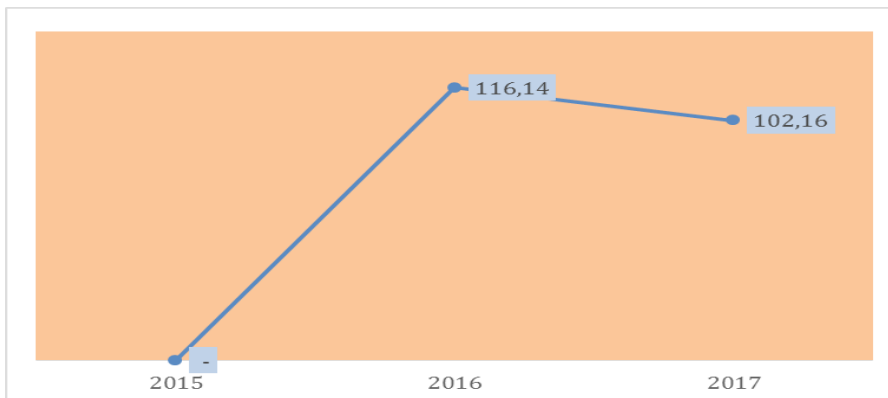
Tabel 5
Persentase Kelembagaan Petani Yang Meningkatkan Kapasitasnya Tahun 2015 - 2017

Tahun	Jumlah kelas kemampuan kelompok tani						
	Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Belum diketahui	Jumlah Poktan	Kelembagaan Petani yang meningkatkan kapasitasnya
2015	119.081	64.784	12.596	1.269	268.696	466.426	16,86
2016	227.987	113.143	20.429	2.085	167.282	530.926	25,55
2017	259.665	120.825	21.483	2.151	161.603	565.727	25,54

Sumber data. Badan PPSDMP, tahun 2017 (Data Simluhtan)

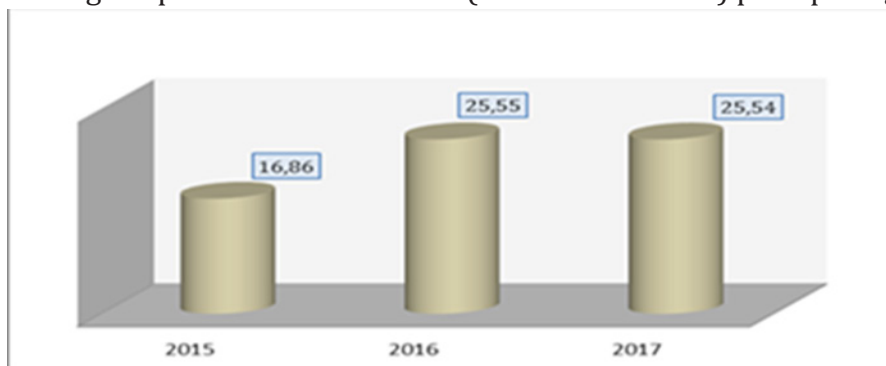
Persentase capaian kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2017 adalah **102,16%** (persentase realisasi capaian 25,54% dari target 25,00%). Persentase capaian kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2016 adalah **116,14%** (persentase realisasi capaian 25,55% dari target 22,00%), sedangkan tahun 2015 menunjukkan angka nol dikarenakan belum ditetapkan sebagai PK Badan PPSDMP. Persentase capaian kinerja peningkatan kapasitas kelembagaan petani tahun 2015–2017 pada gambar 14.





Gambar 14. Persentase Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tahun 2015 - 2017

Perbandingan realisasi capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani selama 3 tahun (tahun 2015-2017) pada pada gambar 15.



Gambar 15. Persentase Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tahun 2015 - 2017

Gambar 15 menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani pada tahun 2016 dan 2017 selalu melebihi target. Pada tahun 2015, target dari persentase peningkatan Kapasitas kelembagaan petani belum ditetapkan pada PK Badan PPSDMP, tetapi realisasinya adalah 16,86%.



Gambar 16. Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) Komoditas Pangan Strategis Nasional Tanaman Padi di Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur

Peningkatan kapasitas kelembagaan petani di tahun 2017 dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain : Pembinaan oleh Penyuluh Pertanian melalui metode LAKUSUSI, Pemberian BOP, dan beberapa kelompok tani (poktan) yang diberikan fasilitasi kegiatan untuk peningkatan kapasitasnya berupa kegiatan: a) Sekolah lapangan (SL), b) Aplikasi paket teknologi/research extension linkage (REL), dan c) Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani (KEP).



Gambar 17. Temu Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) “Saphe Kheun” di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Trumon Timur Provinsi Aceh Selatan

b. Meningkatnya Kompetensi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur Pertanian

Realisasi pencapaian kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada tahun 2017 telah melebihi target yaitu 27.133 orang dari target 27.103 orang. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 6 .

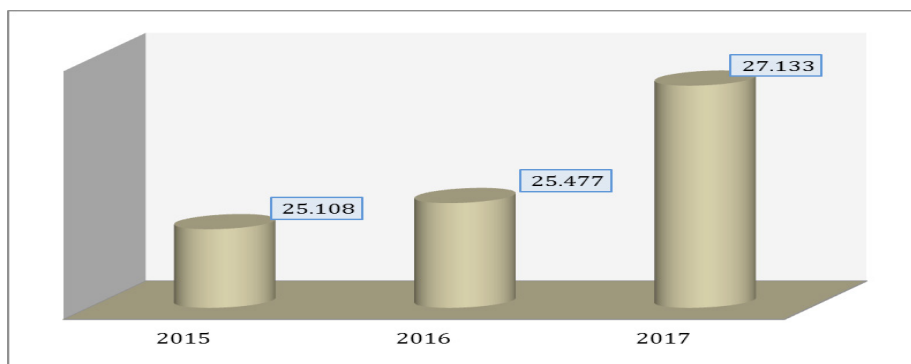


Tabel 6
Target dan Realisasi Meningkatkan Kompetensi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur Tahun 2015 - 2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	25.760	25.108	97,47
2016	25.397	25.477	100,31
2017	27.103	27.133	100,11

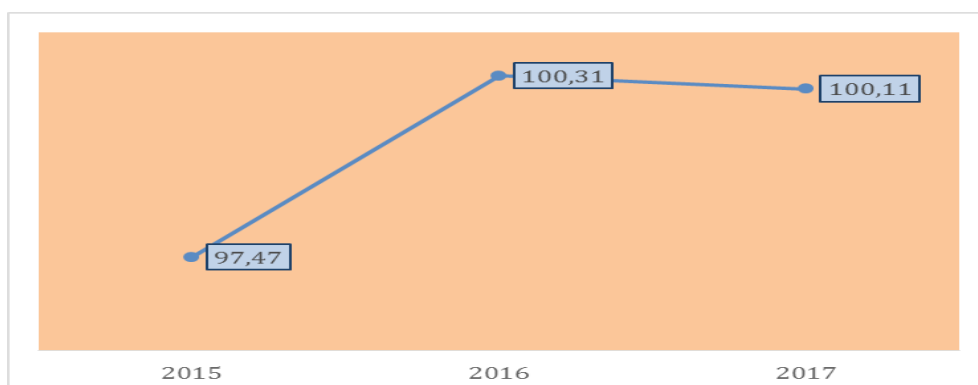
Sumber data. Pusat Pelatihan Pertanian, tahun 2017

Realisasi pencapaian kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada tahun 2015–2017, pada gambar 18.



Gambar 18. Realisasi Capaian Kinerja Aparatur Dan Non Aparatur Pertanian Yang Menerapkan Hasil Berlatih Tahun 2015-2017

Gambar 18 menunjukkan capaian kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih dari tahun 2015-2017 menunjukkan peningkatan. Jumlah target yang terus meningkat dari tahun 2015 sampai dengan 2017, disebabkan karna peningkatan anggaran yang ditetapkan oleh Badan PPSDMP. Persentase capaian kinerja Kompetensi Aparatur Pertanian dan Non Aparatur yang menerapkan hasil berlatih ditahun 2017 melebihi target yaitu 100,11%, di tahun 2016 realisasi juga melebihi target yaitu 100,31%, sedangkan tahun 2015 realisasinya tidak memenuhi target yaitu 97,47%. Persentase capaian kinerja Kompetensi Aparatur Pertanian Dan Non Aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2015-2017 pada gambar 19.



Gambar 19. Persentase Capaian Kinerja Kompetensi Aparatur Pertanian Dan Non Aparatur Yang Menerapkan Hasil Berlatih Tahun 2015 -2017

c. Tersertifikasinya SDM Pertanian Sesuai Profesi

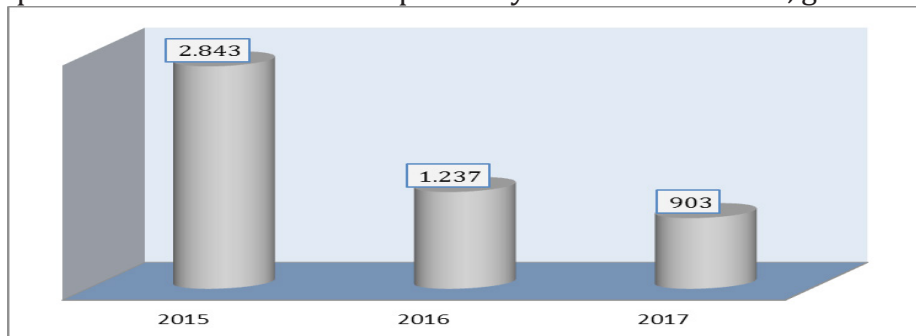
Realisasi pencapaian kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya pada tahun 2017 belum mencapai target yaitu 903 orang dari target 934 orang. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 7.

Tabel 7
Target Dan Realisasi Meningkatnya Jumlah SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesi pada Tahun 2015-2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	2.776	2.843	102,41
2016	1.330	1.237	93,01
2017	934	903	96,68

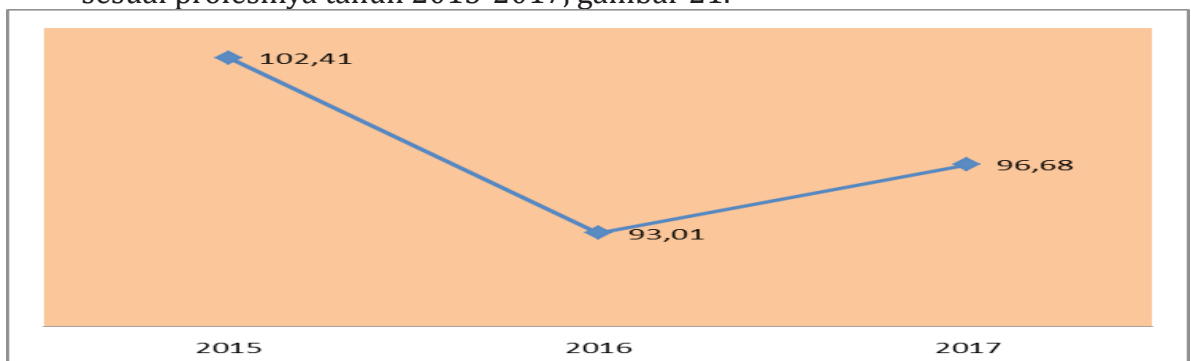
Sumber data. Pusat Pelatihan Pertanian, tahun 2017

Realisasi pencapaian kinerja meningkatnya jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015-2017, gambar 20.



Gambar 20. Realisasi Capaian Kinerja SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya tahun 2015-2017

Gambar 20 menunjukkan realisasi kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015-2017 menunjukkan penurunan yang disebabkan pada turunnya angka target. Persentase capaian kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya **tahun 2017 adalah 96,68%**. Persentase capaian kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya ditahun 2016 realisasinya kurang memenuhi target yaitu 93,01%, sedangkan tahun 2015 realisasinya melebihi target yaitu 102,41%. Persentase capaian kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015-2017, gambar 21.



Gambar 21. Persentase Capaian Kinerja SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya tahun 2015 - 2017

d. Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Di Bidang Pertanian

1) SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja

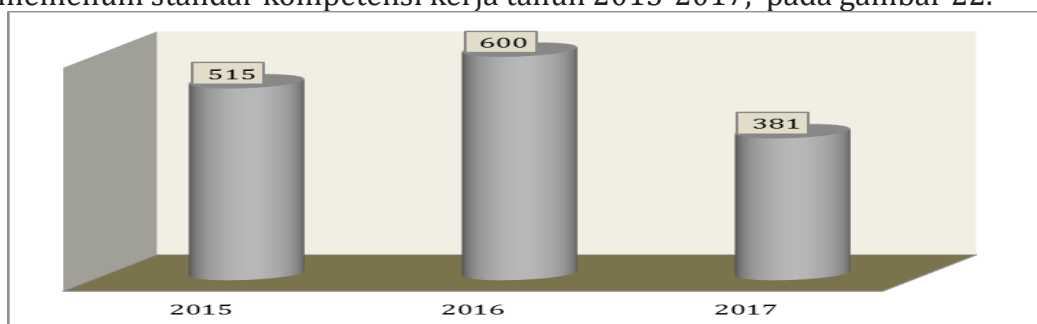
Realisasi pencapaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada tahun 2017 memenuhi target yaitu **381 orang dari target 381 orang**. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 8.

Tabel 8
Target Dan Realisasi Meningkatnya SDM Lulusan Pendidikan Tinggi
Pertanian Yang Memenuhi
Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	565	515	91,15
2016	600	600	100
2017	381	381	100

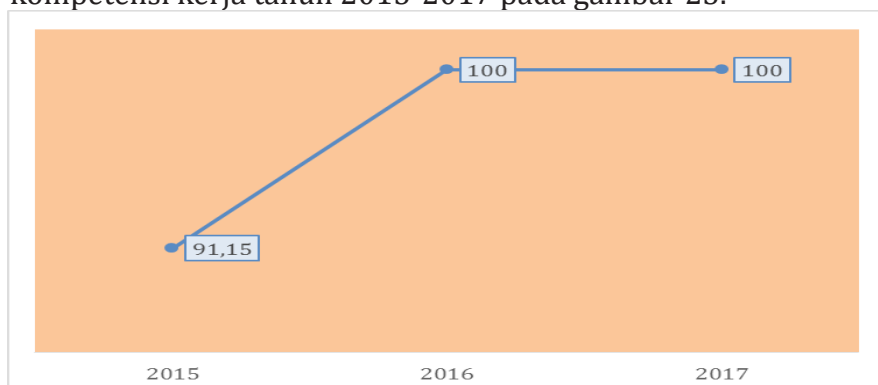
Sumber data. Pusat Pendidikan Pertanian, tahun 2017

Realisasi pencapaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017, pada gambar 22.



Gambar 22. Realisasi Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan
Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar
Kompetensi Kerja Tahun 2015-2017

Gambar 22 menunjukkan bahwa kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017 menunjukkan kenaikan angka realisasi dari tahun 2015-2016, sedangkan dari tahun 2016-2017 realisasi mengalami penurunan disebabkan penurunan angka pada target yang ditetapkan di tahun 2017. Persentase capaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja **tahun 2017 adalah 100%**. Persentase capaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja ditahun 2016 realisasinya memenuhi target yaitu 100%, sedangkan realisasi ditahun 2015 kurang memenuhi target yaitu 91,15%. Persentase capaian kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017 pada gambar 23.



Gambar 23. Persentase Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015 - 2017



Gambar 24. Wisuda Sarjana Sains Terapan ke XII di STPP Manokwari, Provinsi Papua Barat, Tahun 2017

2) SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja

Realisasi pencapaian kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada tahun 2017 yaitu 3.500 orang dari target 3.500 orang. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 9.

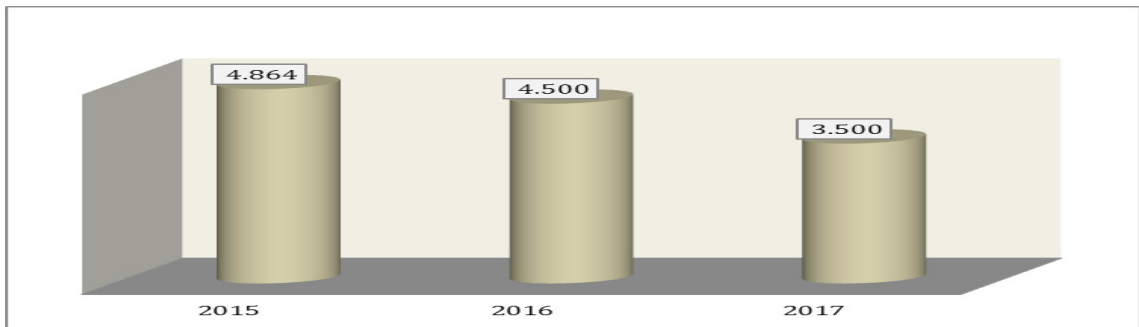
Tabel 9
Target Dan Realisasi Meningkatnya SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Pada Tahun 2015-2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	4.500	4.864	108,09
2016	4.500	4.500	100
2017	3.500	3.500	100

Sumber data. Pusat Pendidikan Pertanian, tahun 2017

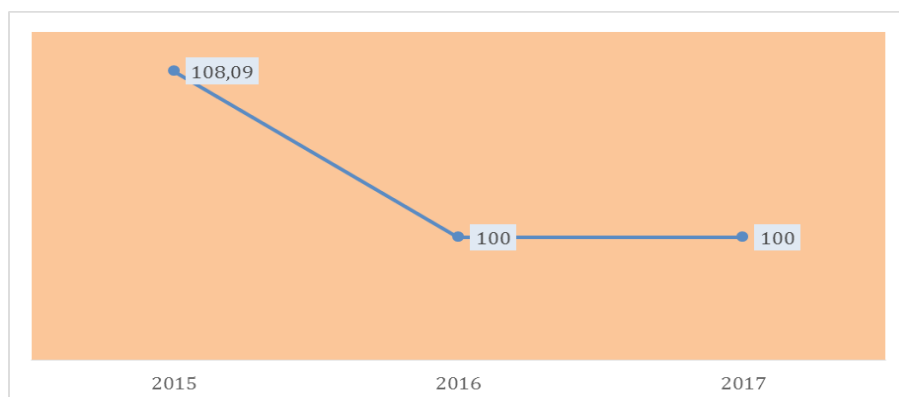
Realisasi pencapaian kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja tahun 2015-2017 pada gambar 25.





Gambar 25. Realisasi Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2017

Gambar 25 menunjukkan bahwa capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja tahun 2015-2017 menunjukkan penurunan yang disebabkan pada penurunan target. Persentase capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja **tahun 2017 adalah 100%**. Persentase capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja ditahun 2016 adalah 100% dan tahun 2015 realisasinya 108,09%. Persentase capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja tahun 2015-2017 pada gambar 26.



Gambar 26. Persentase Capaian Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2017

3. Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi

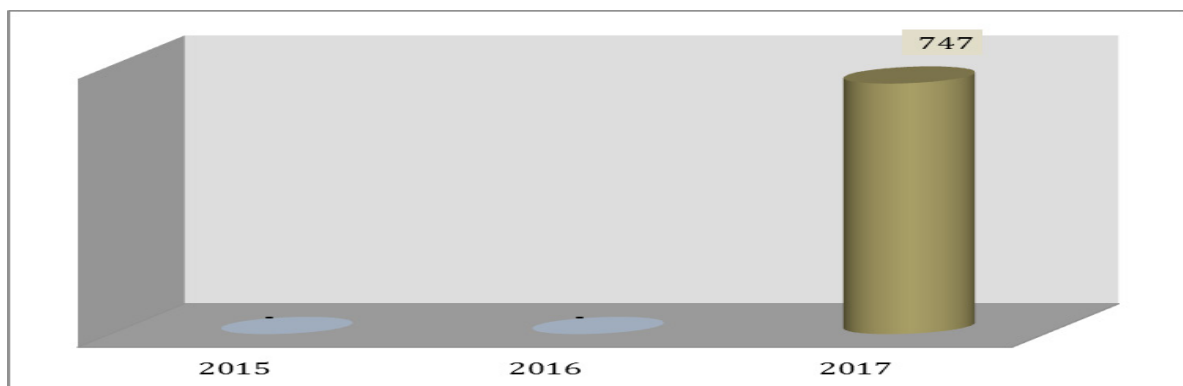
Realisasi pencapaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi pada tahun 2017 telah memenuhi target, yaitu 747 orang dari target 747 orang. Target dan realisasi capaian kinerjanya selama 3 (tiga) tahun pada tabel 10.

Tabel 10
Target Dan Realisasi Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan
Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan
Alumni Perguruan Tinggi
Pada Tahun 2015-2017

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	-	-	-
2016	-	-	-
2017	747	747	100

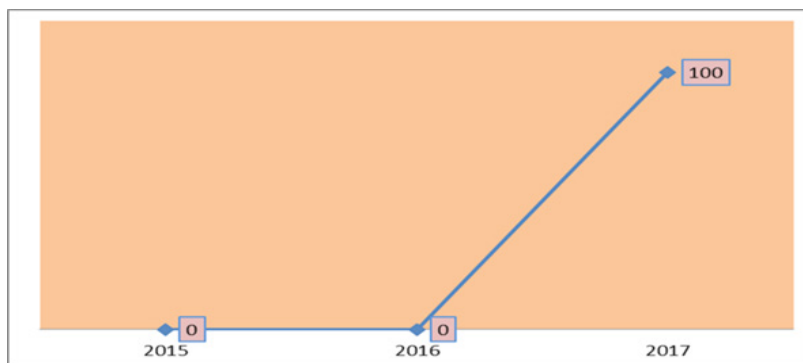
Sumber data. Pusat Pendidikan Pertanian, tahun 2017

Realisasi Capaian Kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi tahun 2015-2017 pada gambar 27.



Gambar 27. Realisasi Capaian Kinerja Regenerasi Petani Melalui
Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP,
Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Tahun 2015-2017

Gambar 27 menunjukkan bahwa capaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi ditahun 2015 dan 2016 tidak ada karena tidak ditetapkan pada PK Badan PPSDMP. Sedangkan capaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi **tahun 2017 mencapai 100%** (dari target sebesar 747 orang). Persentase capaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi tahun 2015–2017 pada gambar 28.



Gambar 28. Persentase Capaian Kinerja Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Tahun 2015 - 2017

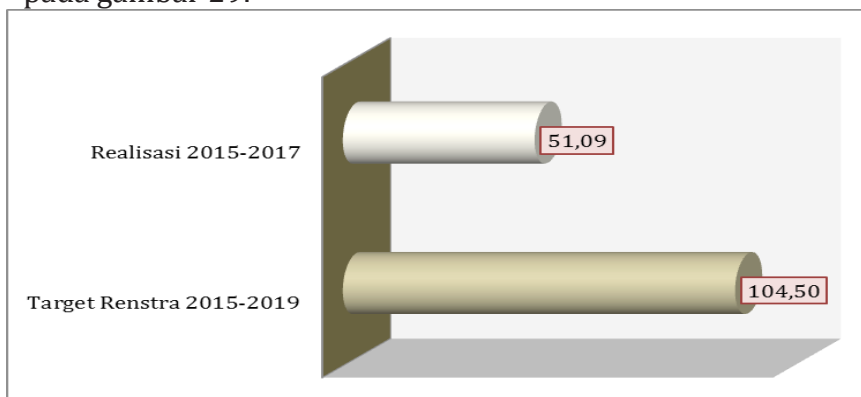
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP Dalam 3 (tiga) Tahun (2015-2017) Dengan Target Jangka Menengah Dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019)

a. Meningkatnya Kemandirian Kelembagaan Petani

Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani adalah 104.5% dengan rincian target : tahun 2015 (0%), tahun 2016 (22%), tahun 2017 (25%), tahun 2018 (27,5%) dan 2019 (30%), sehingga total target adalah **104,5%**. Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar 48,89% realisasi 51,09% **dari target sebesar 104,5%**.

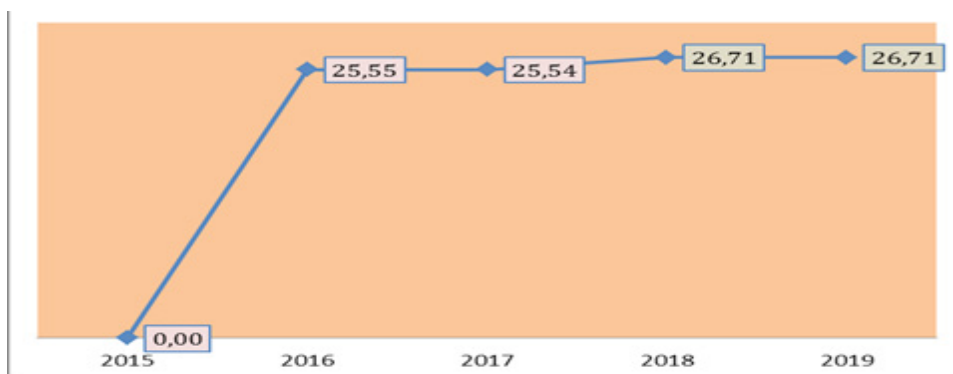
Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-

2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani pada gambar 29.



Gambar 29. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 29 menunjukkan bahwa untuk mencapai Target indikator kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 sebesar 104,50%, maka realisasi capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun **2018 adalah 26,71% dan tahun 2019 adalah 26,71%**. Realisasi yang telah tercapai dan Target pada Renstra Badan 2015-2019 untuk persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani pada gambar 30.

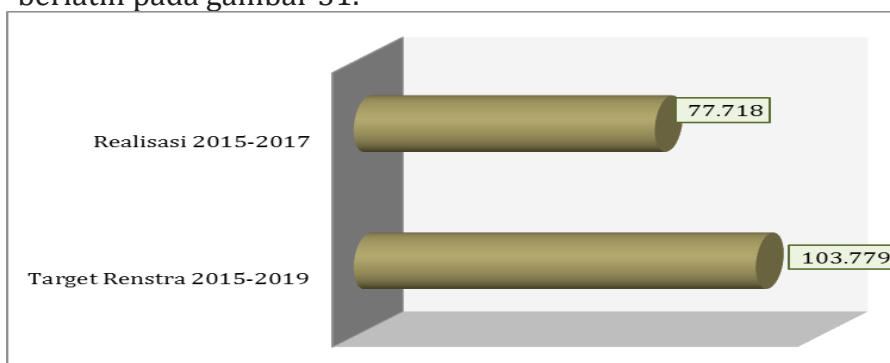


Gambar 30. Persentase Realisasi Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017 dan target Renstra Badan Untuk Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani Tahun 2015-2019

b. Meningkatnya Kompetensi Aparatur Pertanian Dan Non Aparatur Pertanian

Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih adalah total berjumlah 103.779 orang dengan rincian target : tahun 2015 (25.760 org), tahun 2016 (25.397org), tahun 2017 (24.898 org), tahun 2018 (13.862 org) dan tahun 2019 (13.862 org). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar 74,87% (77.718 orang dari target 103.779 orang).

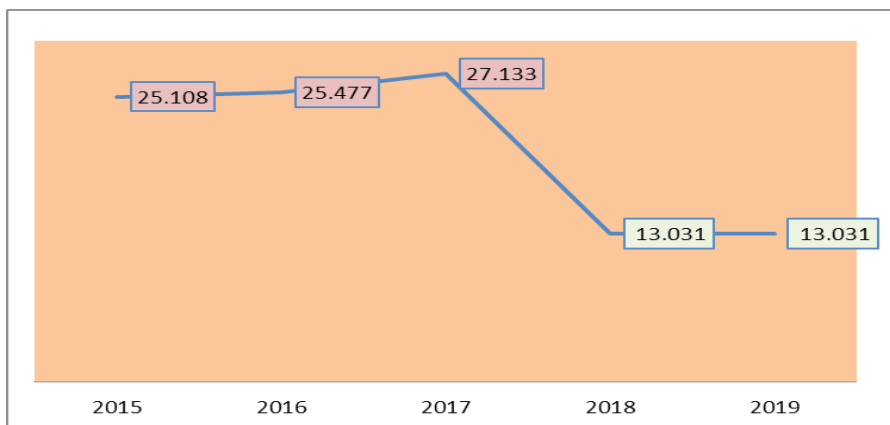
Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada gambar 31.



Gambar 31. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Aparatur Dan Non Aparatur Yang Menerapkan Hasil Berlatih Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 31 menunjukkan bahwa untuk mencapai Target indikator kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 adalah 103.779 orang, realisasi tahun 2015-2017 adalah 77.718 orang, maka capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 13.031 org dan tahun 2019 adalah 13.031 orang. Realisasi yang

telah tercapai dan Target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada gambar 32.

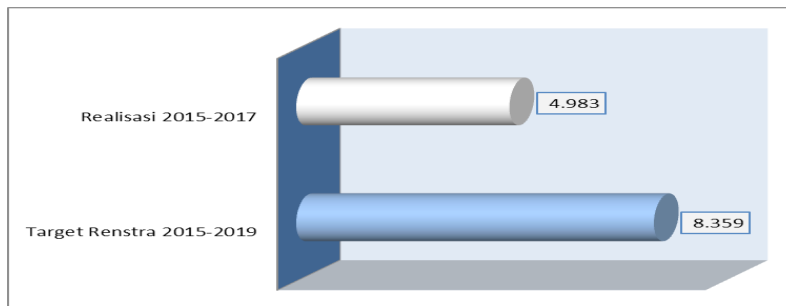


Gambar 32. Target Renstra Badan Untuk Kinerja Aparatur Dan Non Aparatur Yang Menerapkan Hasil Berlatih Tahun 2015-2019 dan Realisasi Target Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017

c. Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya

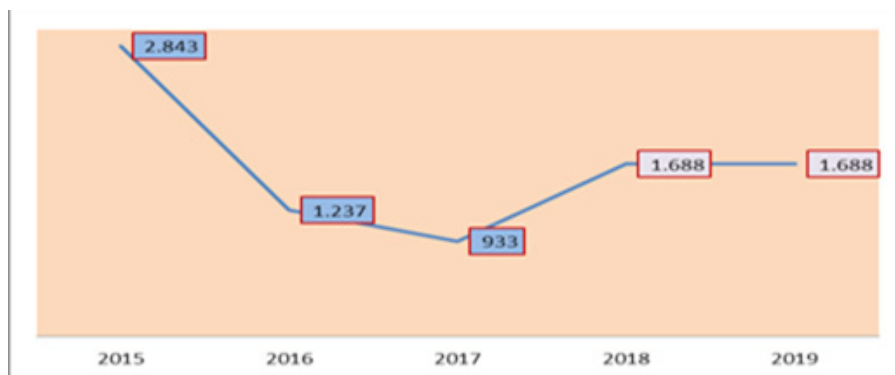
Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya adalah 8.359 orang dengan rincian target : tahun 2015 (2.475 orang), tahun 2016 (1.420 org), tahun 2017 (964 org), tahun 2018 (1.750 org) dan tahun 2019 (1.750 orang). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar **59,61%** (4.983 orang dari target 8.359 orang).

Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya pada gambar 33.



Gambar 33. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 33 menunjukkan bahwa untuk mencapai target indikator kinerja Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 total sebesar 8.359 orang, realisasi tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah 4.983 orang, maka capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 1.688 orang dan 2019 adalah 1.688 orang. Realisasi yang telah tercapai dan target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya pada gambar 34.



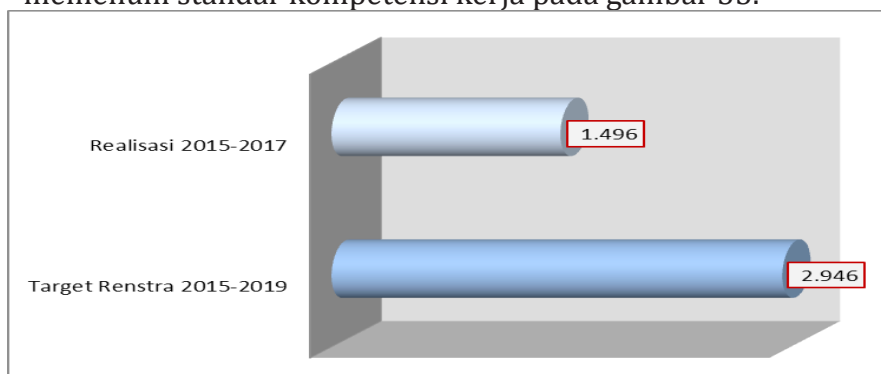
Gambar 34. Target Renstra Badan Untuk Kinerja Jumlah SDM Pertanian Yang Menerapkan Hasil Sertifikasi Sesuai Profesinya Tahun 2015-2019 Dan Realisasi Target Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017

d. Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian

1) SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja

Target jangka menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja jumlah sdm lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja adalah **2.946 orang** dengan rincian target : tahun 2015 (565 org), tahun 2016 (600 org), tahun 2017 (381 org), tahun 2018 (700 org) dan tahun 2019 (700 org). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja Jumlah SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar **50,78%** (1.496 orang dari target 2.946 orang).

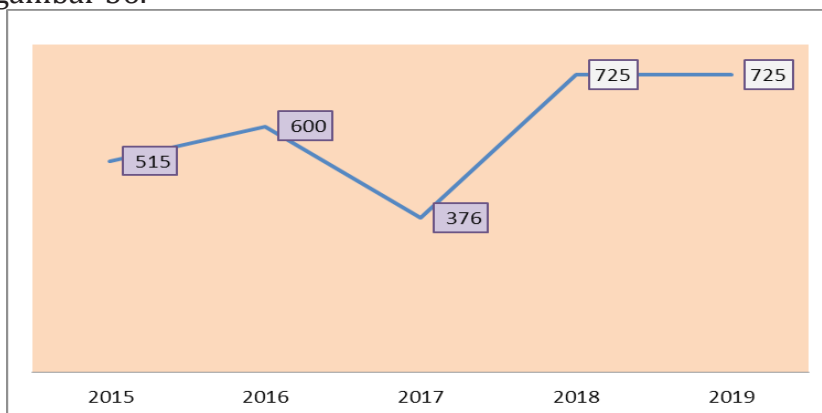
Perbandingan Realisasi Kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada gambar 35.



Gambar 35 . Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Jumlah SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 35 menunjukkan bahwa untuk mencapai target indikator kinerja SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 total sebesar 2.946 orang, realisasi tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah 1.496 orang maka capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 725 orang dan tahun 2019 adalah 725 orang. Realisasi yang telah tercapai dan target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja SDM lulusan

pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada gambar 36.

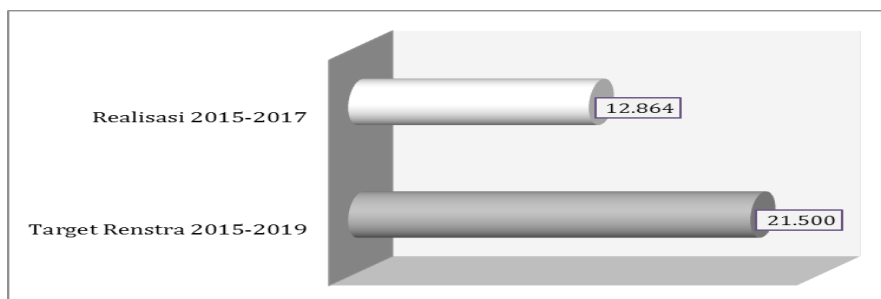


Gambar 36 . Target Renstra Badan Untuk Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2019 Dan Realisasi Target Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017

2) SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja

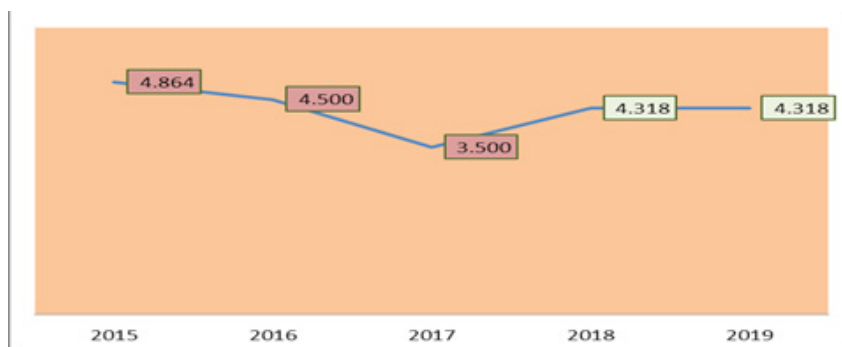
Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja adalah 21.500 orang dengan rincian target : tahun 2015 (4.500 org), tahun 2016 (4.500 org), tahun 2017 (3.500 org), tahun 2018 (4.500 org) dan tahun 2019 (4.500 org). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar **59,83%** (12.864 orang dari target 21.500 orang).

Perbandingan realisasi kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk kinerja jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada gambar 37.



Gambar 37. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Jumlah SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

Gambar 37 menunjukkan bahwa untuk mencapai target indikator kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Badan 2015-2019 total sebesar 21.500 orang, realisasi tahun 2015 sampai dengan 2017 adalah 12.864 orang, maka capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 4.318 orang dan 2019 adalah 4.318 orang. Realisasi yang telah tercapai dan Target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi Kerja pada gambar 38.



Gambar 38. Target Renstra Badan Untuk Kinerja SDM Lulusan Pendidikan Menengah Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja Tahun 2015-2019 Dan Realisasi Target Yang Telah Tercapai Tahun 2015-2017

3) Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Mitra

Target Jangka Menengah dalam Renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk Indikator kinerja regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra adalah 2.741 kelompok dengan rincian target : tahun 2015 (-), tahun 2016 (-), tahun 2017 (747 kelompok), tahun 2018 (997 kelompok) dan tahun 2019 (997 kelompok). Realisasi capaian untuk Indikator kinerja tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebesar **27,25%** (747 kelompok dari target 2.741 kelompok).

Perbandingan realisasi kinerja Badan PPSDMP dalam 3 (tiga) tahun (2015-2017) dengan target jangka menengah dalam renstra Badan PPSDMP (2015-2019) untuk kinerja regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra pada gambar 39.



Gambar 39. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Mitra Selama Tahun 2015-2017 Dengan Target Renstra Badan Tahun 2015-2019

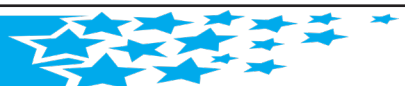


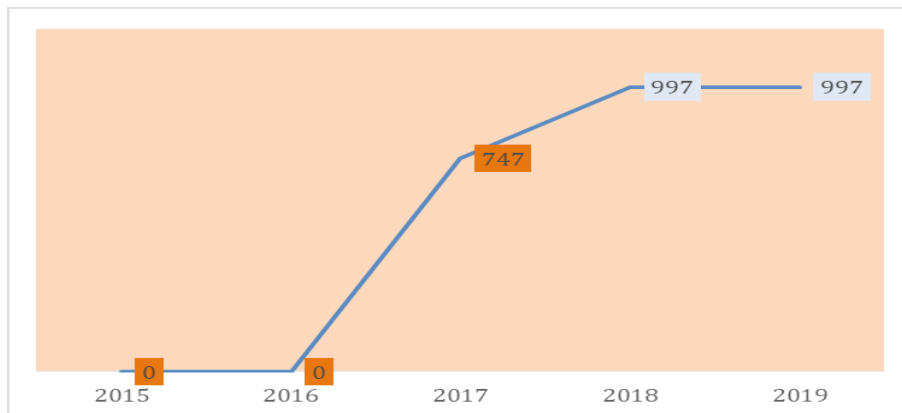
Gambar 40. Upaya Regenerasi Petani oleh Siswa siswi SMK-PP Negeri Sembawa Provinsi Sumatera Selatan di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, tahun 2017

Gambar 39 menunjukkan bahwa untuk mencapai target indikator kinerja

regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra yang telah ditetapkan dalam renstra Badan 2015-2019 total sebesar 2.741 kelompok, maka realisasi capaian kinerja yang harus terpenuhi ditahun 2018 adalah 997 kelompok dan 2019 adalah 997 kelompok.

Realisasi yang telah tercapai dan target pada Renstra Badan PPSDMP tahun 2015-2019 untuk kinerja regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra pada gambar 41.





Gambar 41 . Target Renstra Badan Untuk Kinerja Regenerasi Petani Melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian Oleh Mahasiswa STPP, Siswa SMKPP Dan Alumni Perguruan Tinggi Mitra Tahun 2015-2019 dan Realisasi Target yang Telah Tercapai 2015-2017

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

- a. Persentase capaian kinerja untuk persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani adalah 102,16% (sangat berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani adalah :
 1. Pengawasan dan pendampingan secara intensif oleh penyuluh kepada kelembagaan petani melalui metode Latihan, kunjungan, dan supervisi (LAKUSUSI);
 2. Fasilitasi kegiatan yang diberikan kepada kelembagaan petani melalui kegiatan : a). Sekolah lapangan, b). Aplikasi paket teknologi/research extension linkage (REL), c). Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani (KEP);
 3. Pelatihan teknis tematik bagi kelembagaan petani;
 4. Penumbuhan kelembagaan petani baru.



Gambar 42. Penerapan Teknologi Jajar Legowo Super Pada Budidaya Padi Lahan Sawah Dengan Aplikasi Paket Teknologi Research Extention Linkage (REL) Di Kelompoktani Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2017

- b. Persentase capaian kinerja jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih adalah 100,11% (sangat berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :

Jenis pelatihan yang dilaksanakan didasarkan pada hasil identifikasi;

Adanya penambahan peserta yang menggunakan biaya sendiri (swadaya).

- c. Persentase capaian kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi adalah 96,68% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
1. Perusahaan/stakeholder lebih memilih LSP swasta sebagai pelaksana sertifikasi;
 2. Kurangnya sosialisasi tentang manfaat Sertifikasi Profesi sebagai pengakuan kompetensi bagi asesi.



Dari hasil analisa diatas, maka sebagai alternatif solusi yang tepat agar dapat meningkatkan capaian kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi adalah perlu advokasi kepada *stakeholder* pengguna SDM tersertifikasi tentang kualitas LSP penyelenggara.

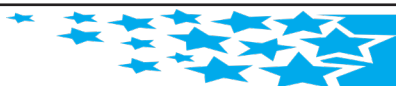
- d. Persentase capaian kinerja SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi di STPP sudah memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan (Akreditasi A dan B) dan mahasiswa tingkat akhir telah memenuhi standar kelulusan.
- e. Persentase capaian kinerja SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi di SMK-PP sudah memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan menengah dan siswa tingkat akhir telah memenuhi standar kelulusan.
- f. Persentase capaian kinerja Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah tingginya minat siswa SMK-PP, mahasiswa STPP dan alumni perguruan tinggi mitra untuk berwirausaha dibidang pertanian.

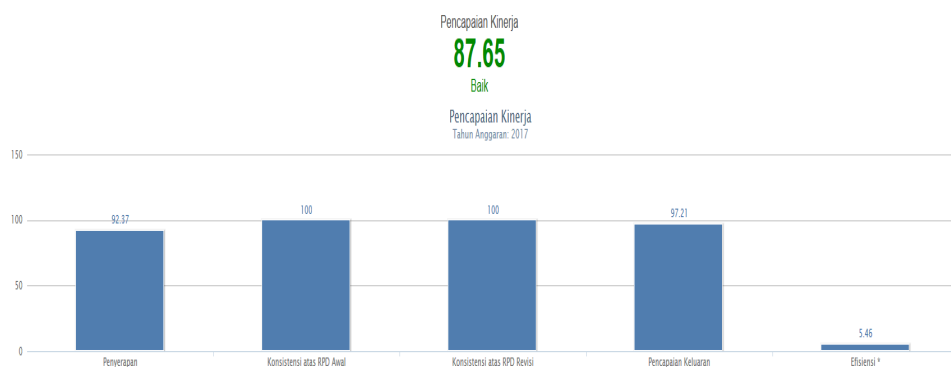
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Badan PPSDMP pada tahun 2017 sebesar Rp.1.115.308.854.691 (92,37%) dari pagu anggaran sebesar Rp.1.207.410.450.000. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu kepada peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun

2011 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 pada gambar 43.





Gambar 43. Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Badan PPSDMP, TA 2017 Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Berdasarkan gambar 43, pencapaian nilai kinerja Badan PPSDMP pada tahun 2017 termasuk kedalam kategori **BAIK**. Persentase capaian kinerja anggaran sebesar **87,65** Badan PPSDMP tahun 2017 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah **92,37**;
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) Revisi awal adalah **100**;
3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas Rencana Penarikan Dana (RPD) revisi adalah **100**;
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah **97,21**;
5. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah **5,46**.

Selanjutnya untuk analisis efisiensi sumberdaya anggaran berdasarkan PMK 249/2011 maka dilakukan penghitungan nilai efisiensi anggaran dengan menggunakan rumus penghitungan sebagaimana berikut :

Rumus :

$$NE = 50\% + (E/20 \times 50)$$

Keterangan : NE = Nilai Efisiensi
E = Efisiensi

* Catatan :

Rumus nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai K/L dalam formula efisiensi sebesar -20% dan nilai maksimalnya sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh *range* nilai yang berkisar 0% sampai dengan 100%.

Persentase capaian kinerja Badan PPSDMP tahun 2017 dalam hal efisiensi adalah mencapai 5,46, maka penghitungan koefisien nilai efisiensinya adalah :

$$\begin{aligned} NE &= 50\% + (5,46/20 \times 50) \\ &= 0,5 + (0,0546/20 \times 50) \\ &= 0,5 + 0,1365 \\ &= 0,6365 \text{ atau } 63,65\% \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran Badan PPSDMP pada tahun 2017 adalah **63,65%**.

Jika berdasarkan capaian kinerja masing-masing indikator pada Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017, yang mampu mencapai **target fisik** sebanyak 5 indikator dari 6 indikator yang telah diperjanjikan. Perbandingan dan perkembangan capaian kinerja dari PK Badan PPSDMP tahun 2017 dengan PK Badan PPSDMP tahun 2016 sebagai berikut :

- a. Indikator peningkatan kapasitas kelembagaan petani pada tahun 2017, realisasinya 102,16%, naik 3,30% dibandingkan capaian kinerja tahun 2016 yaitu 98,86%;
- b. Indikator jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih pada tahun 2017, realisasinya 100,11%, naik sebesar 0,25% dibandingkan capaian kinerja tahun 2016 yaitu 99,86%;

- c. Indikator jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi pada tahun 2017, realisasinya 96,68%, sedangkan tahun 2016 **belum** menjadi target PK;
- d. Indikator jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada tahun 2017, realisasinya 100%, **sama** dengan capaian kinerja tahun 2016 yaitu 100%.
- e. Indikator jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja pada tahun 2017 realisasinya 100% **sama** dengan capaian kinerja tahun 2016 yaitu 100%;
- f. Indikator regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra pada tahun 2017 realisasinya 100% sedangkan tahun 2016 **belum** menjadi target PK.

Perbandingan dan perkembangan capaian kinerja dari PK Badan PPSDMP tahun 2017 dengan PK Badan PPSDMP tahun 2016 pada tabel 11.



Tabel 11
Perkembangan Capaian Kinerja Dari PK Badan PPSDMP
Tahun 2016 Dan Tahun 2017

NO	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	2016 (%)	2017 (%)	Perkembangan 2016-2017
1	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani	98,86	102,16	3,30
2	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih	99,86	100,11	0,25
3	Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya	Jumlah SDM Pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya	-	96,68	-
4	Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian	Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	100,00	100,00	0,00
		Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	100,00	100,00	0,00
		Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra	-	100,00	-

Sumber data: Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2017

c. Realisasi Anggaran

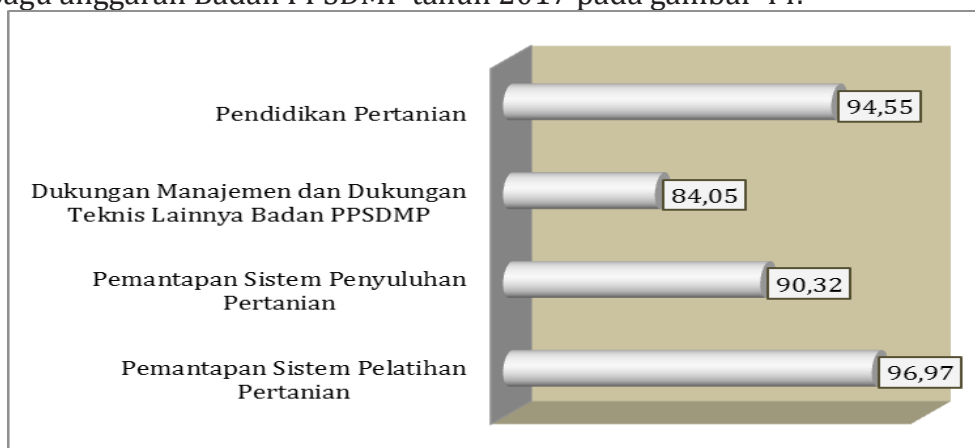
Realisasi anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017 adalah **Rp.1.115.308.854.691** dari target/PAGU sebesar **Rp. 1.207.410.450.000**. Persentase capaian target PAGU adalah sebesar **92,37%**. Rincian realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian sebesar Rp. 207.895.363.802, Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian sebesar Rp. 516.139.531.920, Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan PPSDMP adalah Rp. 58.557.824.520 dan Pendidikan Pertanian sebesar Rp. 332.716.134.449. Rincian realisasi capaian target PAGU pada tabel 12.

Tabel 12
PAGU dan Realisasi Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017

No	Indikator Sasaran Program	Target/PAGU	Realisasi	% Capaian target Pagu
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	214.393.190.000	207.895.363.802	96,97
2	Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	571.456.860.000	516.139.531.920	90,32
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP	69.674.038.000	58.557.824.520	84,05
4	Pendidikan Pertanian	351.886.362.000	332.716.134.449	94,55
	TOTAL	1.207.410.450.000	1.115.308.854.691	92,37

Sumber data. Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2017

Tabel 12 menunjukkan bahwa persentase capaian target pagu anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 **tertinggi** adalah pada Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian yaitu 96,97%, sedangkan **terendah** adalah pada Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP yaitu 84,05%. Persentase capaian target pagu anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 pada gambar 44.



Gambar 44. Persentase Capaian Target PAGU Anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017
Adanya Penambahan anggaran melalui APBNP mengakibatkan perubahan pada jumlah anggaran dan *output* yang dihasilkan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan.

Revisi DIPA juga berpengaruh terhadap capaian output, namun di sisi lain, revisi DIPA untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa secara optimal.

Rincian Realisasi Anggaran per output program kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

Realisasi anggaran **total** per output program kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian tahun 2017 adalah Rp. **207.895.363.802 (96,97%) dari Pagu Rp. 214.393.190.000**. Rincian realisasi anggaran per output program kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian tahun 2017 pada tabel 13.

Tabel 13
Realisasi Anggaran Per Output Program Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2017

No	OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
1.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian	200.000.000	199.940.000	99,97
2.	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	2.725.695.000	2.307.460.010	84,66
3.	Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian	70.949.869.000	68.844.470.507	97,03
4.	Layanan Internal (Overhead)	15.864.334.000	15.437.031.769	97,31
5.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	34.806.007.000	33.205.978.404	95,40
6.	Layanan Perkantoran	89.847.285.000	87.900.483.112	97,83
	Total	214.393.190.000	207.895.363.802	96,97

Sumber data. Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2017

Tabel 13 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output program kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian tahun 2017 **tertinggi** adalah pada output program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian yaitu **99,97%**, sedangkan **terendah** adalah pada Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yaitu **84,66%**.

Secara umum pelaksanaan kegiatan TA. 2017 sudah terlaksana dengan baik, namun masih mengalami hambatan/kendala yaitu:

- . Adanya Revisi DIPA/POK pada Kegiatan di Puslatan dan PSPP sebanyak 10 kali dalam TA. 2017 mengakibatkan beberapa perubahan penting pada

jumlah output, anggaran, jenis maupun sub output. Meskipun adanya Revisi DIPA/POK, namun disisi lain Revisi juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan anggaran yang tersisa.

- Tidak tercapainya target output disebabkan beberapa hal, salah satunya karena CPCL terlambat didapat untuk kegiatan sertifikasi.

2. Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian

Realisasi anggaran **total** per output program kegiatan Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian tahun 2017 adalah Rp. **516.139.531.920 (90,32%) dari Pagu Rp. 571.456.860.000**. Rincian realisasi anggaran per output program kegiatan pemantapan sistem penyuluhan pertanian tahun 2017 pada tabel 14.

Tabel 14
Realisasi Anggaran Per Output Program Kegiatan Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian Tahun 2017

No	OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
1.	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluhan Pertanian	467.389.899.000	431.463.351.288	92,31
2.	Peningkatan kapasitas kelembagaan petani	75.360.738.000	58.147.330.030	77,16
3.	Layanan Internal (Overhead)	28.706.223.000	26.528.850.602	92,41
	Total	571.456.860.000	516.139.531.920	90,32

Sumber data: Sekretariat, Tahun Badan PPSDMP 2017

Tabel 14 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output program kegiatan pemantapan sistem penyuluhan pertanian tahun 2017 **tertinggi** pada output Layanan Internal (Overhead) yaitu 92,41%, sedangkan **terendah** pada Peningkatan kapasitas kelembagaan petani yaitu 77,16%. Alokasi anggaran terbesar berada di belanja barang pada Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian di satker dekonsentrasi, salah satu implikasi kurang optimalnya belanja barang yaitu pembayaran honor dan BOP THL-TBPP (pengangkatan THL-TBPP menjadi PNS) dan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan petani sebesar 77,14% (kegiatan swakelola dengan akun belanja yang kurang memadai untuk dilakukan percepatan pertanggungjawab keuangan).



3. Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya BPPSDMP

Realisasi anggaran **total** per output Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya BPPSDMP tahun 2017 adalah Rp. **58.557.824.520 (84,05%)** dari **Pagu Rp. 69.674.038.000**. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan PPSDMP realisasinya masih dibawah rata-rata, dikarenakan adanya kegiatan pengadaan konsultan perbantuan luar negeri yang mengalami penundaan oleh pihak donor. Rincian realisasi anggaran per output Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya BPPSDMP tahun 2017 pada tabel 15.

Tabel 15
Realisasi Anggaran Per Output Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP Tahun 2017

No	OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
1.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	41.540.350.000	32.201.531.017	77,52
2.	Layanan Internal (Overhead)	1.201.400.000	1.101.992.818	91,73
3.	Layanan Perkantoran	26.932.288.000	25.254.300.685	93,77
	Total	69.674.038.000	58.557.824.520	84,05

Sumber data. Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2017

Tabel 15 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya BPPSDMP tahun 2017 **tertinggi** adalah pada output Layanan Perkantoran yaitu, 93,77%, sedangkan **terendah** adalah pada Layanan Dukungan Manajemen Eselon I yaitu 77,52%.

4. Program Pendidikan Pertanian

Realisasi anggaran **total** per output Program Pendidikan Pertanian tahun 2017 adalah Rp. **332.716.134.449 (94,55%)** dari **Pagu Rp. 351.886.362.000**. Rincian realisasi anggaran peroutput Program Pendidikan Pertanian tahun 2017 pada tabel 16.

Tabel 16
Realisasi Anggaran Per Output Program Pendidikan Pertanian
BPPSDMP Tahun 2017

No	OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
1.	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	33.505.401.000	31.429.448.100	93,80
2.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	222.587.648.000	209.121.545.271	93,95
3.	Layanan Perkantoran	95.793.313.000	92.165.141.078	96,21
	Total	351.886.362.000	332.716.134.449	94,55

Sumber data. Sekretariat Badan PPSDMP, tahun 2017

Tabel 16 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output **Program Pendidikan Pertanian** tahun 2017 **tertinggi** adalah pada output Layanan Perkantoran yaitu, 96,21%, sedangkan **terendah** adalah pada Layanan Internal (*Overhead*) yaitu 93,80%.

Realisasi serapan anggaran Pusat Pendidikan Pertanian pada Tahun 2017 sebesar 94,55% antara lain :

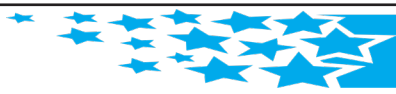
- a. karena terjadinya Penghematan PAGU anggaran pada pertengahan tahun berjalan mengakibatkan terganggunya penyelenggaraan kegiatan, baik di Pusat dan Daerah;
- b. Perubahan kode akun oleh Kemenkeu mengakibatkan perubahan beberapa bentuk kegiatan dan revisi POK menunggu pengesahan Kanwil dan DJA;
- c. Meningkatnya minat lulusan SLTP untuk mengikuti pendidikan menengah kejuruan pertanian (SMK-PP) namun karena keterbatasan dana jadi hanya sebagian yang terfasilitasi;
- d. Tidak terserapnya anggaran sesuai target optimal (100%) antara lain:
 1. Belum optimalnya koodinasi antara penanggung jawab teknis;
 2. Belum sempurna dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan dan anggaran (TOR, RAB, dan Lain-lain) sehingga menghambat proses pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran;



3. Pembinaan manajemen di administrasi keuangan kegiatan terkadang tidak segera diselesaikan bersamaan dengan selesainya pelaksanaan kegiatan sehingga mengakibatkan terlambatnya penyelesaian administrasi keuangan;
4. Pelaporan-pelaporan kegiatan yang tidak langsung dibuat sehingga lambat dalam penyusunan laporan kegiatan;
5. Terjadinya perubahan kebijakan antara lain adanya penambahan output.

Terhadap permasalahan tersebut maka **Alternatif Solusi** yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

- a. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan secara cermat setelah DIPA terbit;
- b. Mengkoodinasi pelaksanaan antara semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan;
- c. Segera menyempurnakan dokumen pendukung sesuai dengan perkembangan yang terjadi;
- d. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditetapkan;
- e. Pengawasan dan kontrol yang kontinyu dalam melaksanakan pekerjaan;
- f. Mengantisipasi dan menindak lanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.





BAB IV

PENUTUP

Pengukuran capaian kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017. Sasaran program Badan PPSDMP yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 adalah: Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani; Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya; dan Meningkatnya kapasitas generasi muda di bidang pertanian.

Hasil pengukuran kinerja Badan PPSDMP Tahun 2017 untuk Pencapaian **realisasi fisik (%)** adalah : (1). Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani yaitu 102,16% (**sangat berhasil**); (2). Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih yaitu 100,11% (**sangat berhasil**); (3). Jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya yaitu 96,68% (**berhasil**); (4). Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja yaitu 100% (**berhasil**); (5). Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja yaitu 100% (**berhasil**); dan (6). Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra (kelompok) yaitu 100% (**berhasil**).

Realisasi anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017 adalah **Rp. 1.115.308.854.691** dari target/PAGU sebesar **Rp. 1.207.410.450.000**. Persentase capaian target PAGU adalah sebesar **92,37%**. Rincian persentase realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun 2017 yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian sebesar Rp. 207.895.363.802 (96,97%), Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian sebesar Rp. 516.139.531.920 (90,32%), Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan PPSDMP adalah Rp. 58.557.824.520 (84,05%) dan Pendidikan Pertanian sebesar Rp. 332.716.134.449 (94,55%).

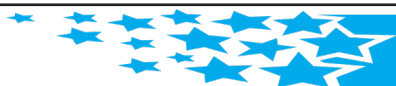
A. Kesimpulan

1. Peningkatan kapasitas kelembagaan petani di tahun 2017 dapat melampaui target disebabkan oleh : Pengawalan dan pendampingan secara intensif oleh penyuluh kepada kelembagaan petani melalui metode LAKUSUSI; Fasilitas kegiatan yang diberikan kepada kelembagaan petani melalui beberapa kegiatan (Sekolah lapangan, REL, KEP); Pelatihan teknis tematik bagi kelembagaan petani; *dan* Penumbuhan kelembagaan petani baru.
2. Aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih dapat melampaui target disebabkan oleh jenis pelatihan yang dilaksanakan didasarkan pada hasil identifikasi dan adanya penambahan peserta yang menggunakan biaya sendiri (swadaya).
3. SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi kurang memenuhi target disebabkan Perusahaan/stakeholder lebih memilih LSP swasta sebagai pelaksana sertifikasi dan Kurangnya sosialisasi tentang manfaat Sertifikasi Profesi sebagai pengakuan kompetensi bagi asesi. Alternatif solusi yang tepat agar dapat **meningkatkan** capaian kinerja jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi adalah perlu advokasi kepada stakeholder pengguna SDM tersertifikasi tentang kualitas LSP penyelenggara.
4. SDM Lulusan Pendidikan Tinggi Pertanian Yang Memenuhi Standar Kompetensi Kerja dapat memenuhi target disebabkan oleh Kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi di STPP sudah memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan (Akreditasi A dan B) dan mahasiswa tingkat akhir telah memenuhi standar kelulusan.
5. SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja dapat memenuhi target disebabkan oleh Kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi di SMK-PP sudah memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan menengah dan siswa tingkat akhir telah memenuhi standar kelulusan.
6. Regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra dapat



memenuhi target disebabkan oleh Tingginya minat siswa SMK-PP, mahasiswa STPP dan alumni perguruan tinggi mitra untuk berwirausaha dibidang pertanian.

7. Pencapaian nilai kinerja Badan PPSDMP pada tahun 2017 adalah atau termasuk kedalam kategori sangat baik. Persentase capaian kinerja anggaran sebesar 87,65 Badan PPSDMP tahun 2017 berdasarkan aplikasi **monev kinerja anggaran PMK 249/2011**. Koefisien nilai efisiensi sumberdaya anggaran Badan PPSDMP pada tahun 2017 adalah **63,65%**.
8. Capaian kinerja Badan PPSDMP **telah mencapai target** fisik 5 dari 6 indikator pada Perjanjian Kinerja tahun 2017, sedangkan 1 indikator **belum memenuhi target**.
9. Jika dibandingkan dengan capaian target PK Badan PPSDMP di tahun 2016, maka ditahun 2017 ini, terjadi kenaikan realisasi capaian pada peningkatan kapasitas kelembagaan petani, yaitu naik sebesar 3,30%, dan pada indikator aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih yaitu naik sebesar 0,25%. Capaian kinerja untuk Indikator SDM lulusan pendidikan tinggi dan SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja ditahun 2016 sama dengan capaian kinerja tahun 2017 yaitu 100%. Capaian kinerja tahun 2017 untuk Indikator jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesi dan indikator regenerasi petani melalui penumbuhan wirausaha muda pertanian oleh mahasiswa STPP, siswa SMKPP dan alumni perguruan tinggi mitra, realisasinya masing-masing mencapai 96,68% dan 100% tetapi ditahun 2016 **belum** menjadi target PK
10. Realisasi anggaran Badan PPSDMP Tahun 2017 **lebih rendah** dibandingkan realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun 2016. Realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun **2017** adalah Rp. 1.115.308.854.691 dari target/PAGU sebesar Rp. 1.207.410.450.000, dengan persentase capaian target PAGU adalah sebesar **92,37%** bila **dibandingkan** dengan realisasi anggaran Badan PPSDMP tahun **2016** adalah Rp. 828.334.067.272 dari target/PAGU sebesar Rp. 890.383.557.000, persentase capaian target PAGU adalah sebesar **93,03%**.



B. Tindaklanjut

Tindaklanjut yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan dan supervisi yang lebih intensif secara berjenjang kepada penyuluh dan kelembagaan petani;
2. UPT mengawal penerapan hasil berlatih purnawidya, dalam bentuk bimbingan lanjutan;
3. Melakukan advokasi dan sosialisasi kepada stakeholder calon pengguna SDM tersertifikasi;
4. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk dapat menyerap lulusan STPP;
5. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta perguruan tinggi negeri bagi lulusan SMK-PP;
6. Adanya pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan terhadap bantuan pemerintah;





LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdmp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 (REVISI)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Momon Rusmono
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : A. Amran Sulaiman
Jabatan : Menteri Pertanian

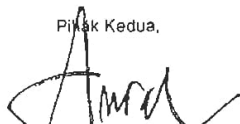
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

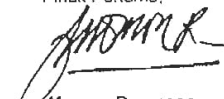
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2017

Pihak Kedua,


A. Amran Sulaiman

Pihak Pertama,


Momon Rusmono

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 (REVISI)

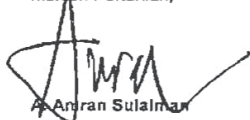
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Persentase peningkatan kapasitas kelembagaan petani	25 %
2.	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih	27,103 Orang
3.	Tersertifikasinya SDM pertanian sesuai profesinya	Jumlah SDM pertanian yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya	934 Orang
4.	Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda di Bidang Pertanian	1. Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	381 Orang
		2. Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	3,500 Orang
		3. Regenerasi petani melalui Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian oleh mahasiswa STPP, Siswa SMK-PP, dan alumni Perguruan Tinggi Mitra	747 Kelompok

Kegiatan		Anggaran
I. Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian	Rp.	855,524,088,000
1. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Rp.	214,393,190,000
2. Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	Rp.	571,466,860,000
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Rp.	69,674,038,000
II. Program Pendidikan Pertanian	Rp.	351,886,362,000
Pendidikan Pertanian	Rp.	351,886,362,000
TOTAL	Rp.	1,207,410,450,000

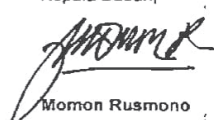
Jakarta, November 2017

Menteri Pertanian,



Anwar Sulaiman

Kepala Badan,



Momon Rusmono



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang berlandaskan di bawah ini:

Nama : Pending Dadih Permana
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

selanjutnya disebut pihak pertama

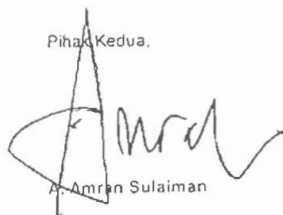
Nama : A. Amran Sulaiman
Jabatan : Menteri Pertanian

selaku alasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


A. Amran Sulaiman

Jakarta, 2017

Pihak Pertama,


Pending Dadih Permana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

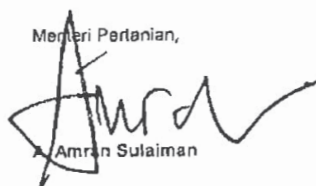
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Jumlah kelembagaan petani yang meningkat kapasitasnya	816 Unit 4.012 WKPP
2.	Meningkatnya kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian	1. Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil berlatih	8.120 Orang
		- Jumlah aparatur yang menerapkan hasil berlatih	4.700 Orang
		- Jumlah non aparatur yang menerapkan hasil berlatih	3.420 Orang
		2. Jumlah aparatur dan non aparatur yang menerapkan hasil sertifikasi sesuai profesinya	250 Orang
3.	Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda di Bidang Pertanian	1. Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi dan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	5.100 Orang
		- Jumlah SDM lulusan pendidikan tinggi yang memenuhi standar kompetensi kerja	600 Orang
		- Jumlah SDM lulusan pendidikan menengah pertanian yang memenuhi standar kompetensi kerja	4.500 Orang
		2. Jumlah alumni SMK-PP/STPP/Perguruan Tinggi Mitra yang berwirausaha	140 Kelompok

Kegiatan	Anggaran
1. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Rp. 156.169.146.000
2. Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	Rp. 541.794.950.000
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	Rp. 65.984.477.000
4. Pemantapan Pendidikan Pertanian	Rp. 277.526.423.000

Jakarta, Januari 2017

Menteri Pertanian,



Amran Sulaiman

Kepala Badan,



Pending Dadih Pormana



**DISTRIBUSI PEGAWAI BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BERDASARKAN JENIS KELAMIN
PER 12 DESEMBER 2017**

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Badan PPSDMP	1	0	1
2	Sekretariat Badan	88	58	146
3	Pusat Penyuluhan Pertanian	33	35	68
4	Pusat Pendidikan Pertanian	17	24	41
5	Pusat Pelatihan Pertanian	21	26	47
6	Pusat Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pertanian	119	51	170
7	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan	40	36	76
8	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor	106	43	149
9	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang	134	66	200
10	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang	115	40	155
11	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa	65	33	98
12	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari	42	21	63
13	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	71	45	116
14	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	47	21	68
15	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	60	27	87
16	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	52	37	89
17	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	59	27	86
18	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	43	17	60
19	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	44	18	62
20	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	56	24	80
21	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	41	21	62
22	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa	56	25	81
23	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru	38	17	55
24	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Kupang	50	9	59
TOTAL PEGAWAI BPPSDMP		1,398	721	2,119

Jakarta, Desember 2017
a.n. Kepala Bagian Umum
Kepala Subbagian Kepegawalan

Sri Hartati, SH, MM
NIP. 19611203 198903 2 001



DISTRIBUSI PEGAWAI BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PER 31 DESEMBER 2017

No	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan										Jumlah	
		S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP		SD
1	Badan PPSDMP	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
2	Sekretariat Badan	3	30	49	1	-	12	-	-	40	6	5	146
3	Pusat Penyuluhan Pertanian	4	15	39	-	-	1	-	-	9	-	-	68
4	Pusat Pendidikan Pertanian	4	9	20	2	-	1	-	-	5	-	-	41
5	Pusat Pelatihan Pertanian	2	13	18	-	-	3	-	-	10	1	-	47
6	Pusat Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pertanian	3	34	26	-	-	2	1	-	59	24	21	170
7	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan	3	25	18	4	-	7	-	-	17	1	1	76
8	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor	12	40	19	17	-	4	-	-	32	15	10	149
9	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang	9	43	50	35	1	6	2	-	41	6	7	200
10	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang	8	50	17	19	1	10	-	-	40	8	2	155
11	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa	5	41	20	18	-	3	-	-	11	-	-	98
12	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari	2	18	20	9	-	3	-	-	5	2	4	63
13	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	1	36	40	3	1	6	-	-	25	2	2	116
14	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	1	18	17	7	-	4	-	-	14	1	6	68
15	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	-	23	23	10	-	5	-	-	20	2	4	87
16	Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan	1	26	28	8	-	6	-	-	16	2	2	89
17	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	1	23	27	2	3	-	3	-	21	5	4	86
18	Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang	-	10	18	4	-	1	-	-	21	4	2	60
19	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	1	12	15	8	-	3	-	-	21	-	2	62
20	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	1	17	23	11	-	1	-	-	24	-	3	80
21	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	14	29	-	-	4	-	-	13	1	1	62
22	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa	1	15	31	5	-	4	-	-	21	2	2	81
23	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru	-	12	20	2	-	2	-	-	17	2	-	55
24	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Kupang	-	13	16	9	-	-	-	-	14	3	4	59
TOTAL		63	537	583	174	3	91	3	-	496	87	82	2.119

Jakarta, Desember 2017
a.n. Kepala Bagian Umum
Kepala Subbagian Kepegawaian

Sri Hartati, SH, MM
NIP. 19611203 198903 2 001

DISTRIBUSI PEGAWAI BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BERDASARKAN GOLONGAN RUANG
PER 31 DESEMBER 2017

No	Unit Kerja	Golongan																						
		I				II				III				IV										
		a	b	c	d	Total	a	b	c	d	Total	a	b	c	d	Total								
1	Badan PPSDMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1							
2	Sekretariat Badan	-	-	-	1	1	5	2	10	10	22	19	39	23	24	105	7	5	-	1	13	146		
3	Pusat Penyuluhan Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	4	12	4	21	41	6	4	6	3	3	22	58	
4	Pusat Pendidikan Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	4	12	3	12	31	6	2	-	1	-	9	41
5	Pusat Pelatihan Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	-	15	6	12	33	7	2	-	1	-	10	47	
6	Pusat Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pertanian	-	-	-	11	11	18	16	17	15	66	14	28	9	9	60	7	6	4	7	25	170		
7	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan	-	-	-	-	-	1	2	10	8	21	7	11	15	16	49	2	2	1	1	-	6	76	
8	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor	-	-	-	13	13	8	2	15	11	36	4	25	21	21	71	7	7	7	6	-	27	149	
9	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang	-	-	-	2	2	9	7	17	11	44	22	29	36	41	128	13	8	4	-	-	25	200	
10	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang	-	-	-	6	6	7	8	17	11	43	16	25	25	21	87	8	5	4	2	-	19	155	
11	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa	-	-	-	-	-	-	4	9	-	13	5	26	13	10	64	7	8	5	1	-	21	98	
12	Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari	-	-	-	2	2	3	-	2	1	6	13	6	10	14	43	7	-	1	-	-	8	63	
13	Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang	-	-	-	-	-	2	2	14	9	27	14	22	20	13	69	5	8	3	4	-	20	116	
14	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara	-	-	-	5	5	2	1	6	3	12	6	13	6	12	37	7	2	3	1	1	14	68	
15	Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	-	-	-	2	2	4	6	9	3	22	14	15	8	12	49	8	2	3	1	-	24	87	
16	Balai Besar Pelatihan Pertanian Kerindan	-	-	-	1	1	3	3	7	-	13	16	19	9	10	54	8	7	3	1	2	21	89	
17	Balai Besar Pelatihan Pertanian Barangluku	-	-	-	4	4	3	4	12	2	21	12	13	8	14	47	6	2	5	-	-	13	86	
18	Balai Besar Pelatihan Pertanian Biringbang	-	-	-	3	3	3	2	4	4	13	10	11	6	8	35	4	3	1	1	-	9	60	
19	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	-	-	-	1	1	1	1	9	4	15	11	11	8	8	34	6	-	1	1	-	8	62	
20	Balai Pelatihan Pertanian Jambi	-	-	-	1	1	2	1	4	13	-	18	13	17	11	9	50	4	5	1	-	10	80	
21	Balai Pelatihan Pertanian Lampung	-	-	-	1	1	4	3	2	2	11	10	20	2	7	39	4	4	3	-	-	11	62	
22	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa	-	-	-	-	-	5	3	14	2	24	14	21	11	6	52	5	-	-	-	-	5	61	
23	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru	-	-	-	-	-	1	3	7	2	13	11	14	6	4	35	6	1	-	-	-	7	55	
24	SMK - Pertanian Pembangunan Negeri Kupang	-	-	-	-	-	4	2	6	3	15	7	15	15	7	44	-	-	-	-	-	-	25	
TOTAL		3	48	19	70	84	75	207	104	470	246	419	275	321	1.261	1.40	33	38	55	43	9	318	2.119	

Jakarta, Desember 2017
a.n. Kepala Bagian Umum
Kepala Subbagian Kepegawaian

Sri Hartati, SH, MM
NIP. 19611203 198903 2 001

**PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN LINGKUP BPPSDMP
PERIODE 31 DESEMBER 2017**

I REALISASI KEGIATAN UTAMA

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)			
		PAGU	REALISASI	%	SISA
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	214.393.190.000	207.895.363.802	96,97%	6.497.826.198
2	Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	571.456.860.000	516.139.531.920	90,32%	55.317.328.080
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	69.674.038.000	58.557.824.520	84,05%	11.116.213.480
4	Pendidikan Pertanian	351.886.362.000	332.716.134.449	94,55%	19.170.227.551
	TOTAL	1.207.410.450.000	1.115.308.854.691	92,37%	92.101.595.309

II REALISASI BELANJA

NO	JENIS BELANJA	ANGGARAN (RP)			
		PAGU	REALISASI	%	SISA
1	BELANJA PEGAWAI	148.289.665.000	143.069.530.948	96,48%	5.220.134.052
2	BELANJA BARANG	1.012.356.017.000	927.706.125.975	91,64%	84.649.891.025
3	BELANJA MODAL	46.764.768.000	44.533.197.768	95,23%	2.231.570.232
	TOTAL	1.207.410.450.000	1.115.308.854.691	92,37%	92.101.595.309

III REALISASI KEWENANGAN

NO	JENIS KEWENANGAN	ANGGARAN (RP)			
		PAGU	REALISASI	%	SISA
1	KANTOR PUSAT	172.718.230.000	155.302.036.685	89,92%	17.416.193.315
2	KANTOR DAERAH	494.940.712.000	472.885.816.999	95,54%	22.054.895.001
3	DEKONSENTRASI	539.751.508.000	487.121.001.007	90,25%	52.630.506.993
	TOTAL	1.207.410.450.000	1.115.308.854.691	92,37%	92.101.595.309

IV REALISASI KEWENANGAN KEGIATAN

NO	KEWENANGAN / KEGIATAN	ANGGARAN (RP)			
		PAGU	REALISASI	%	SISA
1	DEKONSENTRASI	539.751.508.000	487.121.001.007	90,25%	52.630.506.993
a	Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	535.971.508.000	483.446.640.130	90,20%	52.524.867.870
b	Pendidikan Pertanian	3.780.000.000	3.674.360.877	97,21%	105.639.123
2	KANTOR DAERAH	494.940.712.000	472.885.816.999	95,54%	22.054.895.001
a	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	199.804.447.000	194.116.145.288	97,15%	5.688.301.712
b	Pendidikan Pertanian	295.136.265.000	278.769.671.711	94,45%	16.366.593.289
3	KANTOR PUSAT	172.718.230.000	155.302.036.685	89,92%	17.416.193.315
a	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	14.588.743.000	13.779.218.514	94,45%	809.524.486
b	Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	35.485.352.000	32.692.891.790	92,13%	2.792.460.210
c	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	69.674.038.000	58.557.824.520	84,05%	11.116.213.480
d	Pendidikan Pertanian	52.970.097.000	50.272.101.861	94,91%	2.697.995.139
	TOTAL	1.207.410.450.000	1.115.308.854.691	92,37%	92.101.595.309

Sumber: Aplikasi SMART-DJA Kemenkeu (PMK 249)

X REALISASI OUTPUT FISIK

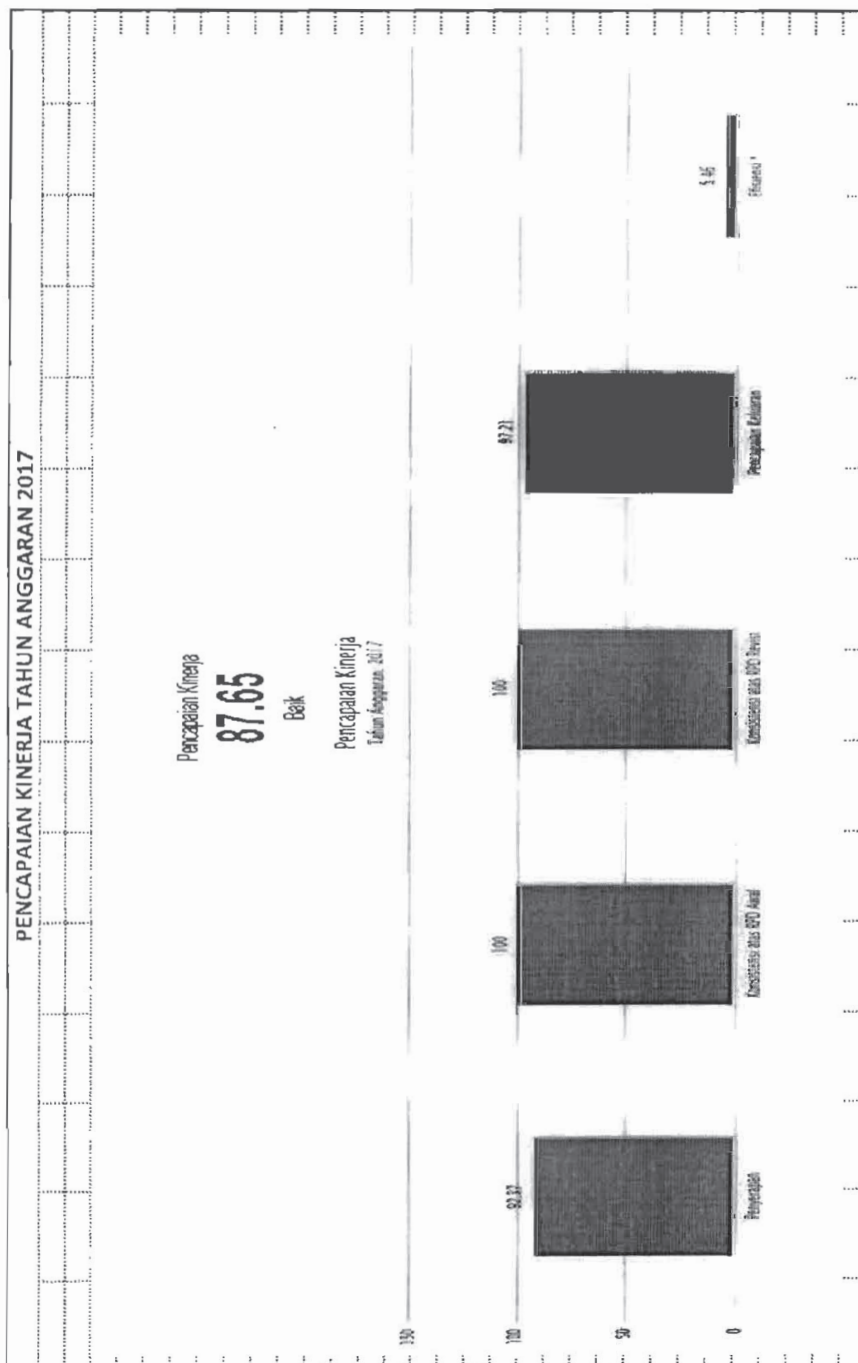
PROGRAM / KEGIATAN	OUTPUT	SATUAN	TARGET	REALISASI	% REALISASI
018.10.13. PROGRAM PENINGKATAN PENYULUHAN DAN PELATIHAN PERTANIAN					
1810 Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	1810.001 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian	unit	1	1	100,00%
	1810.002 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Orang	934	903	96,68%
	1810.004 Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian	Orang	27.103	27.133	100,11%
	1810.951 Layanan Internal (Overhead)	Layanan	658	658	100,00%
	1810.966 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Layanan	145	146	100,69%
	1810.994 Layanan Perkantoran	Bulan	12	12	100,00%
1810 Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Total					99,58%
1812 Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	1812.001 Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluhan Pertanian	Orang	48.405	46.731	96,54%
	1812.002 Peningkatan kapasitas kelembagaan petani	Unit	8.417	7.184	85,35%
	1810.951 Layanan Internal (Overhead)	Layanan	62	62	100,00%
1812 Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian Total					93,96%
1813 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	1813.950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Layanan	104	100	96,15%
	1813.951 Layanan Internal (Overhead)	Layanan	380	380	100,00%
	1813.994 Layanan Perkantoran	Bulan	12	12	100,00%
1813 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP Total					98,72%
018.10.16. PROGRAM PENDIDIKAN PERTANIAN					
5892 Pendidikan Pertanian	5892.951 Layanan Internal (Overhead)	Layanan	921	921	100,00%
	5892.966 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Layanan	34.399	34.363	99,90%
	5892.994 Layanan Perkantoran	Bulan	12	12	100,00%
5892 Pendidikan Menengah Pertanian Total					99,97%
TOTAL					97,21%

Sumber : Aplikasi SMART-DJA Kemenkeu (PMK 249)

IX REALISASI OUTPUT KEGIATAN

PROGRAM / KEGIATAN	OUTPUT	PAGU	REALISASI SP2D	% REALISASI SP2D	SISA	% SISA
018.10.13. PROGRAM PENINGKATAN PENYULUHAN DAN PELATIHAN PERTANIAN						
1810 Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	1810.001 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian	200.000.000	199.940.000	99,97%	60.000	0,03%
	1810.002 Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	2.725.695.000	2.307.460.010	84,66%	418.234.990	15,34%
	1810.004 Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian	70.949.869.000	68.844.470.507	97,03%	2.105.398.493	2,97%
	1810.951 Layanan Internal (Overhead)	15.864.334.000	15.437.031.769	97,31%	427.302.231	2,69%
	1810.966 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	34.806.007.000	33.205.978.404	95,40%	1.600.028.596	4,60%
	1810.994 Layanan Perkantoran	89.847.285.000	87.900.483.112	97,83%	1.946.801.888	2,17%
1810 Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Total		214.393.190.000	207.895.363.802	96,97%	6.497.826.198	3,03%
1812 Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian	1812.001 Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluhan Pertanian	467.389.899.000	431.463.351.288	92,31%	35.926.547.712	7,69%
	1812.002 Peningkatan kapasitas kelembagaan petani	75.360.738.000	58.147.330.030	77,16%	17.213.407.970	22,84%
	1810.951 Layanan Internal (Overhead)	28.706.223.000	26.528.850.602	92,41%	2.177.372.398	7,59%
1812 Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian Total		571.456.860.000	516.139.531.920	90,32%	55.317.328.080	9,68%
1813 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	1813.950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	41.540.350.000	32.201.531.017	77,52%	9.338.818.983	22,48%
	1813.951 Layanan Internal (Overhead)	1.201.400.000	1.101.992.818	91,73%	99.407.182	8,27%
	1813.994 Layanan Perkantoran	26.932.288.000	25.254.300.685	93,77%	1.677.987.315	6,23%
1813 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP Total		69.674.038.000	58.557.824.520	84,05%	11.116.213.480	15,95%
018.10.16. PROGRAM PENDIDIKAN PERTANIAN						
5892 Pendidikan Pertanian	5892.951 Layanan Internal (Overhead)	33.505.401.000	31.429.448.100	93,80%	2.075.952.900	6,20%
	5892.956 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	222.587.648.000	209.121.545.271	93,95%	13.466.102.729	6,05%
	5892.994 Layanan Perkantoran	95.793.313.000	92.165.141.078	96,21%	3.628.171.922	3,79%
5892 Pendidikan Menengah Pertanian Total		351.886.362.000	332.716.134.449	94,55%	19.170.227.551	5,45%
TOTAL		1.207.410.450.000	1.115.308.854.691	92,37%	92.101.595.309	7,63%

Sumber : Aplikasi SMART-DIA Kemenkeu (PMK 249)



**REKAP KELOMPOK TANI BERDASARKAN KELAS KELOMPOK
TAHUN 2017**

Per : 30-12-2017

No	Provinsi	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Kekompoktani				
			Pemula	Lanjut	Madya	Utama	(Belum Diketahui)
1	Aceh	22.649	11.647	4.999	524	30	5.449
2	Sumatera Utara	38.415	25.386	5.527	601	70	6.831
3	Sumatera Barat	16.298	10.571	4.186	306	5	1.230
4	Riau	15.096	10.592	2.888	289	13	1.314
5	Jambi	12.993	4.181	1.746	148	8	6.910
6	Sumatera Selatan	28.798	13.436	5.761	919	100	8.582
7	Bengkulu	10.986	6.390	979	51	3	3.563
8	Lampung	30.890	13.176	7.411	949	45	9.309
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.288	2.919	310	7	-	1.052
10	Kepulauan Riau	1.182	713	27	-	-	442
11	Dki Jakarta	488	361	65	11	-	51
12	Jawa Barat	46.184	19.453	15.515	2.017	135	9.064
13	Jawa Tengah	51.087	15.942	14.176	3.527	457	16.985
14	DI Yogyakarta	8.433	1.957	2.183	1.173	156	2.964
15	Jawa Timur	44.427	13.212	15.104	4.290	319	11.502
16	Banten	8.172	4.266	2.751	616	230	309
17	Bali	9.149	1.746	1.477	858	123	4.945
18	Nusa Tenggara Barat	17.574	7.310	8.350	1.016	72	826
19	Nusa Tenggara Timur	26.149	10.038	2.485	205	23	13.398
20	Kalimantan Barat	15.743	9.363	2.580	267	9	3.524
21	Kalimantan Tengah	8.537	4.913	530	36	-	3.058
22	Kalimantan Selatan	14.529	6.792	3.506	430	24	3.777
23	Kalimantan Timur	7.712	4.200	1.276	78	-	2.158
24	Kalimantan Utara	1.677	1.065	122	20	1	469
25	Sulawesi Utara	15.706	6.136	610	60	9	8.891
26	Sulawesi Tengah	17.068	10.291	1.777	192	5	4.803
27	Sulawesi Selatan	44.682	22.610	9.683	2.029	177	10.183
28	Sulawesi Tenggara	11.711	6.281	2.416	165	3	2.846
29	Gorontalo	9.295	3.845	128	11	-	5.311
30	Sulawesi Barat	8.950	2.763	1.815	654	117	3.601
31	Maluku	5.698	2.660	124	-	-	2.914
32	Maluku Utara	4.399	2.490	92	2	-	1.815
33	Papua Barat	2.497	1.682	107	-	-	708
34	Papua	4.265	1.278	119	32	17	2.819
Jumlah		565.727	259.665	120.825	21.483	2.151	161.603

**REKAPITULASI KELOMPOK TANI BERDASARKAN KELAS KELOMPOK
PER PROVINSI TAHUN 2016**

No	Provinsi	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Kekompoktani				(Belum Diketahui)
			Pemula	Lanjut	Madya	Utama	
1	Aceh	22.044	10.693	4.884	510	31	5.926
2	Sumatera Utara	37.427	24.116	5.335	586	70	7.320
3	Sumatera Barat	15.802	9.979	4.002	293	5	1.523
4	Riau	14.299	9.742	2.895	286	14	1.362
5	Jambi	13.146	3.871	1.697	139	6	7.433
6	Sumatera Selatan	26.922	12.214	5.436	840	96	8.336
7	Bengkulu	10.442	5.796	903	49	3	3.691
8	Lampung	30.537	12.437	6.964	868	40	10.228
9	Kep. Bangka Belitung	3.937	2.611	266	7	-	1.053
10	Kepulauan Riau	970	515	29	-	-	426
11	Dki Jakarta	509	367	64	10	-	68
12	Jawa Barat	43.044	16.055	13.620	1.889	126	11.354
13	Jawa Tengah	49.368	14.404	13.601	3.408	453	17.502
14	Di Yogyakarta	8.295	1.837	2.068	1.151	152	3.087
15	Jawa Timur	43.098	11.765	14.387	4.103	297	12.546
16	Banten	8.106	4.224	2.696	622	243	321
17	Bali	9.009	1.503	1.336	765	118	5.287
18	Nusa Tenggara Barat	17.061	6.990	8.276	1.016	71	708
19	Nusa Tenggara Timur	22.645	5.342	1.569	169	19	15.546
20	Kalimantan Barat	14.847	8.489	2.461	236	10	3.651
21	Kalimantan Tengah	8.323	4.607	501	31	-	3.184
22	Kalimantan Selatan	14.115	6.586	3.134	402	29	3.964
23	Kalimantan Timur	7.198	3.823	1.243	75	-	2.057
24	Kalimantan Utara	1.446	884	112	20	1	429
25	Sulawesi Utara	11.273	5.426	528	59	7	5.253
26	Sulawesi Tengah	15.314	8.688	1.466	190	5	4.965
27	Sulawesi Selatan	41.914	19.491	9.364	1.922	160	10.977
28	Sulawesi Tenggara	10.214	4.914	2.315	169	4	2.812
29	Gorontalo	7.878	2.054	93	7	-	5.724
30	Sulawesi Barat	7.745	2.058	1.545	576	108	3.458
31	Maluku	4.497	2.045	121	-	-	2.331
32	Maluku Utara	3.521	2.133	55	-	-	1.333
33	Papua Barat	2.283	1.496	79	-	-	708
34	Papua	3.697	832	98	31	17	2.719
Jumlah		530.926	227.987	113.143	20.429	2.085	167.282



REKAPITULASI PERKEMBANGAN FISIK DAN ANGGARAN PSPP TA. 2017

NO	UPT PENYELENGGARA	SERTIFIKASI			ANGGARAN			PELATIHAN					
		FISIK		Selisih	T	R	%	FISIK		Selisih	T	R	ANGGARAN
		T	R					T	R				
1	PMKP Ciawi							798	835	37	4,852,912,000	4,852,141,300	
2	BBPKH Cinagara	90	92	102%	2	132,556,000	100%	2,418	2,413	100%	4,171,319,000	4,166,294,157	
3	BBPP Lembang	95	79	83%	(16)	361,079,000	61%	3,463	3,444	99%	6,701,628,000	6,258,050,340	
4	BBPP Kelindan	90	77	86%	(13)	230,850,000	73%	4,611	4,607	100%	9,771,095,000	9,545,239,434	
5	BBPP Batu	209	209	100%	-	292,320,000	100%	2,097	2,098	100%	5,125,437,000	5,075,066,685	
6	BBPP BK Kalitidu	120	120	100%	-	512,550,000	98%	4,191	4,191	100%	12,282,269,000	12,229,844,225	
7	BBPP Binuang	70	66	94%	(4)	270,780,000	64%	2,168	2,164	100%	7,322,141,000	6,597,595,766	
8	BBPP Kupang	90	90	100%	-	372,777,000	98%	2,122	2,138	101%	5,827,005,000	5,787,186,800	
9	BPP Jambi	80	80	100%	-	266,807,000	84%	2,902	2,915	100%	8,713,488,000	8,476,595,900	
10	BPP Lampung	90	90	100%	-	285,976,000	80%	2,333	2,328	100%	6,168,585,000	5,856,356,400	
	Pusat												
	TOTAL	934	903	97%	(31)	2,725,695,000	85%	27,103	27,133	100%	70,949,869,000	68,844,470,507	

Sumber: PMK 249, 13 Februari 2018

**REKAP DATA PENERIMA
PENUMBUHAN WIRUSAHAWAN MUDA PERTANIAN
TAHUN 2016 - 2017**

No	Institusi	Dana 2016	Dana Tahun 2017	TOTAL
		Jml Kelompok	Jml Kelompok	Jml Kelompok
1	STPP MEDAN	43	30	73
2	SMKPP Sembawa	10	2	12
3	SMKPP Saree Aceh	0	2	2
4	SMKPP Padang	0	2	2
5	SMKPP Pd. Mengatas	0	2	2
6	Univ. Syiah Kuala	20	2	22
7	Univ. Andalas	10	2	12
Jumlah		83	42	125
8	STPP BOGOR	67	30	97
9	SMKPP Lembang	0	2	2
10	SMKPP Tanjungsari	0	2	2
11	SMKPP DKI Jakarta	0	0	0
12	IPB	44	3	47
13	Univ. Lampung	25	2	27
14	Univ. Padjadjaran	25	2	27
15	Univ. Sriwijaya	0	7	7
16	Univ. Tirtayasa	0	7	7
Jumlah		181	65	246
17	STPP MAGELANG/ YOGYA	22	16	38
18	SMKPP Pleihan	0	2	2
19	SMKPP Samarinda	0	2	2
20	SMKPP Banjarbaru	10	2	12
21	Univ. Gadjah Mada	29	2	31
22	Univ. Lambung Mangkurat	0	7	7
23	Univ. Sebelas Maret	0	7	7
Jumlah		61	38	99
24	STPP MAGELANG	19	12	31
25	SMKPP H. Moenadi	0	2	2
26	Univ. Tanjungpura	0	7	7
Jumlah		19	21	40
27	STPP MALANG	46	23	69
28	SMKPP Kupang	10	2	12
29	SMKPP Plosoklaten	0	2	2
30	SMKPP Tegalampel	0	2	2
31	SMKPP Mataram	0	2	2
32	Univ. Brawijaya	35	2	37
33	Univ. Udayana	0	7	7
34	Univ. Mataram	0	7	7
Jumlah		91	47	138



35	STPP GOWA	40	25	65
36	SMKPP Passo Ambon	0	2	2
37	SMKPP Rappang	0	2	2
38	Univ. Hasanuddin	40	2	42
39	Univ. Tadulako	0	7	7
	Jumlah	80	38	118
40	STPP MANOKWARI	5	6	11
	Jumlah	5	6	11
	Total	500	247	747

LAMPIRAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
SELAKU KUASA PENGUNA ANGGARAN
NOMOR : 152/KPA/1/08/17
TANGGAL 7 Agustus 2017

BEASISWA BAGI PESERTA DIDIK
PROGRAM PENYULUHAN WIRASARAWAN MUDA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN DAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PENGEMBANGAN
TAHUN 2017

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
1	STPP Medan							
1		Pisabilillah (G)	Afriadi Adhe	Maya Khairunnisa	3377 Unit Babalan Sabat	BRI Simpedes	3377-01-078894-53-0	15.000.000
2		Puyu Nita	Robi Ansyah Dalimunthe	Robi Ansyah Dalimunthe	5338 Unit Padang Matinggi Padang Sidempuan	BRI Simpedes	5338-01-013284-53-4	15.000.000
3		Sitiati Seolani	Daruci W Panggabean	Danici Wilfrid	404 Medan Gatot Subroto	BRI Britama	0404-01-018753-50-2	15.000.000
4		Sahata Sereha	Abrar Ashari Siragar	Abrar Ashari Siragar	0135 Padang Sidempuan	BRI Britama	0135-01-041618-50-0	15.000.000
5		Barekiah	Risky Ashar	Paujanayah Anak Ampun	2175 Subulussalam	BRI Britama	2175-01-004204-50-8	15.000.000
6		O'deck	Sarna Zaina	Seria Zama	S470 Teras Labuk Buaya	BRI Simpedes	S470-01-019904-53-8	15.000.000
7		Melisa Soja	M Bhakto Triyoga	Andika Prasetyo	7196 Unit Sembawa Sekayu	BRI Simpedes	7196-01-007944-53-4	14.500.000
8		Bintang Mayu Jaya	Dwinda Ryzanto Pasaribu	Dwinda Ryzanto Pasaribu	2084 Dr. Salomo - Merdeka	BRI Simpedes	2084-01-002886-53-3	15.000.000
9		Tripus Pia	Muhammad Arif	Muhammad Arif	5303 Unit Pujimulio Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032657-53-7	15.000.000
10		Harapan	Imam Munandar Hutaga	Ritiza Zahara	5362 Unit Kampung Pajak Rantau	BRI Simpedes	5362-01-015521-53-9	15.000.000
11		Tarantula	Danil	Danil	3994 Unit Santadaa Tapakruan	BRI Simpedes	3994-01-006227-53-9	15.000.000
12		Barabai Jubata	Daklanus	Daklanus	7666 Unit Seuas Singkawang	BRI Simpedes	7666-01-003164-53-1	15.000.000
13		Salc	Hadi Ilham	Feren Kriyawati	7405 Unit Karimunting Singkawang	BRI Simpedes	7405-01-005467-53-9	15.000.000
14		Mekar Jaya	Edwardo Hasibuan	Edwardo Hasibuan	5303 Unit Pujimulio Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032660-53-0	15.000.000
15		Sweet Sabdarilla	Ibnu Ramadi	Dewa Purmana	3345 Unit Medan Sunggal Gatot	BRI Simpedes	3345-01-035332-53-0	15.000.000
16		Sweet Agriculture	Siswanda Praja	Siswanda Praja	5303 Unit Pujimulio Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032658-53-3	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
17	STPP Medan	Sniper	Ningsih Muthma Innah	Ningsih Muthma Innah	5303 Unit Pujumulo Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032641-53-6	15,000,000
18		Jagoan Ayam	Rahmad Hidayat	Rahmad Hidayat	1166 Cibitung	BRI BRIama	1186-01-012700-50-6	15,000,000
19		BC (Berek Cantik)	Wornas Collin	Wornas Collin	3699 Unit Bengkayang	BRI Simpedes	3699-01-020453-53-2	15,000,000
20		Lejum	Oipren Diego	Oipren Diego	5303 Unit Pujumulo Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032653-53-3	15,000,000
21		Mias Kumis	Hamrin Siddiq Alkhafiz	Hamrin Siddiq Alkhafiz	7159 Unit Saree Bande Aceh	BRI Simpedes	7159-01-003414-53-7	15,000,000
22		Agriosey	Ilham Philiian	Ilham Philiian	5303 Unit Pujumulo Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032661-53-6	15,000,000
23		Six Science Tree (SST)	M. Chairul Ibrahim	Muhammad Chairul Ibrahim	5303 Unit Pujumulo Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032642-53-2	15,000,000
24		Arthur	Ricky Fauzi Syahputra	Ricky Fauzi Syahputra	0135 Padang Sidempuan	BRI Simpedes	0135-01-019102-53-3	15,000,000
25		Nua	Indra Two Dewi Asmara Hura	Indra Two Dewi Asmara Hura	5303 Unit Pujumulo Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032659-53-9	15,000,000
26		Qoly	Oberto	Oberto	5303 Unit Pujumulo Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032652-53-7	15,000,000
27		Tunas Jaya	Farhan Anshori	Farhan Anshori	5303 Unit Pujumulo Binjai	BRI Simpedes	5303-01-032656-53-1	15,000,000
28		Birung Enggang	Yosua M Tua Sitanga	Willis	3699 Unit Bengkayang	BRI Simpedes	3699-01-023673-53-9	15,000,000
29		Places	Dierhi Romansyah	Ricky Alparazi Pohan	3273 Unit Panyabungan	BRI Simpedes	3273-01-030718-53-0	15,000,000
30		Maju Bersama	Iqbal Afranzyah	Tri Dayani	4852 Unit Sanggau Lado Singkawang	BRI Simpedes	4852-01-014126-53-0	14,300,000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama Kepala Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besarnya (Rp)
2	STPP Bogor							
1		Bader Agro	Reza Tri Pamungkas	Reza Tri Pamungkas	0387 KC Bogor Pajajaran		0387-01-00046-53-1	15,000,000
2		Kebun Tampun Nursery	Fadri Andriyasyah	Fadri Andriyasyah	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-152574-50-6	15,000,000
3		Nutter's Agribusiness Parkun	Sarinah Pionah Ningguh	Sarinah Pionah Ningguh	0028 KC Indramayu	BRI Britania	0028-01-069400-50-0	15,000,000
4		FAKAR	Fakhri Ruzani	Fakhri Ruzani	0104 KC Ciumes		0104-01-037334-50-1	15,000,000
5		WALUH Garden's	Didi Kurniasandi	Didi Kurniasandi	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-152574-50-4	15,000,000
6		Mario's Room	Nidia Qurrota Aynun	Nidia Qurrota Aynun	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-154603-50-3	15,000,000
7		A6 (ASIK)	Rahmad Dyanio	Rahmad Dyanio	7045 Unit Muara Belu	BRI Simpedes	7045-01-007400-53-3	15,000,000
8		Pamaboga Farm	Aceeng Jujun Junaedi	Salasabilla	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-154532-50-8	15,000,000
9		MIPA House	Muhammad Syaulul Anwar	Muhammad Syaulul Anwar	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-152573-50-8	15,000,000
10		Andaru Farm	Dede Abdul Rohman	Umi Rahmasari	3775 Unit Pamengpeuk Majalaya	BRI Simpedes	3775-01-003158-50-5	15,000,000
11		Piava	Diana	Novita Sari	5580 Unit Karang Tinggi Argamakmur	BRI Simpedes	5580-01-010458-53-1	15,000,000
12		Agro sayami	Sulredy	Sulredy	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-154534-50-0	15,000,000
13		Queenebo	Vivi Munawaroh	Ali Nur Padilah	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-157515-50-5	15,000,000
14		Honest Corp	Fikri Fatkhurrahman	Fikri Fatkhurrahman	1633 KK Pertamina Klayon		1633-01-001781-50-4	15,000,000
15		Vg Ing	Ridwan Rasyid	Ririn Khairina Sudrajat	4105 Unit Cung Cikampek	BRI Simpedes	4105-01-012747-53-5	15,000,000
16		Bodas	Mardha Gunawan	Kurnia Putri	0909 Unit Ciemas	BRI Simpedes	0909-01-080830-53-0	15,000,000
17		Balakosa Farm	Pandu Danar Raharjo	Pandu Danar Raharjo	4031 KCP unit Pangdajaran Banjar	BRI Simpedes	4031-01-022386-53-6	15,000,000
18		Yuta Filia	Aji Sutrisna	Tanjung Karto Yuniasan	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-154533-50-4	15,000,000
19		Baratas Farm	Siti Rahayu Salemba	Siti Nurzaqyah S	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-152567-50-7	15,000,000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
STPP Bogor								
20		Ragda Van Ayanurazab	Gema Lentra Putri Aghis	Tina Siliatuna	0012 Cabang Bogor	BRI Britania	0012-01-152578-50-3	15.000.000
21		Abrada Capra	Muhammad Hafidz	Muhammad Hafidz	0234 KC Bureu	BRI Britania	0234-01-033860-50-7	15.000.000
22		Fantastic Six	Diva Nurwanita Suherdi	Diva Nurwanita Suhendi	4119 KCP Unit Pasar Arah	BRI Simpedes	4119-01-009042-53-9	15.000.000
23		Mandan's Duck Farm	Ashariatul Jannah	Ashariatul Jannah	5499 Unit Gadut Payakumbuh	BRI Simpedes	5499-01-011002-53-8	15.000.000
24		Family Farm	Suwahyu	Suwahyu	3798 KCP Unit Mading Olumpang Dua Bureu	BRI Simpedes	3798-01-023157-53-7	15.000.000
25		Percha Farm	Nadyatul Zikra	Nadyatul Zikra	7159 BRI Unit Sarce	BRI Simpedes	7159-01-002917-53-2	15.000.000
26		Khalifah	Yoga Pratama	Yoga Pratama	5499 Unit Gadut Payakumbuh	BRI Simpedes	5499-01-010945-53-9	15.000.000
27		Sujapa	Hani Permana	Hani Kardasih	0162 Banjar	BRI Britania	0162-01-039278-50-7	15.000.000
28		Nobel Group	Ayu Kardasih	Ayu Kardasih	7196 Unit acobawa Selayu	BRI Simpedes	7196-01-008012-53-4	15.000.000
29		Boca	Agung Maulana	Agung Maulana	4144 Unit Pasar Minggu Cirebon	BRI Simpedes	4144-01-010824-53-3	15.000.000
30		Oryctolagus	Muhamad Rizki	Muhamad Rizki	4159 Unit Bungbulang Garut	Tabunganku	4159-01-014832-53-1	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Peserta Basiswa (Rp)
3	STPP Magelang di Yogyakarta							
1		Keanekaragaman Suksesi	Moch Alifno Ridho Kuncoro	MOCH ALIFNO RIDHO KUNCORO	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029451-53-5	15,000,000
2		Agro Al-Fauhar	Furman Dien Achmad	NUR ADILATUS SHIDIQIYAH	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029459-53-3	15,000,000
3		OTW Corporation	Taufiqurrahman Muhammad	TAUFIQURROHMAN M	3009 BRI Unit Sentul	BRI Simpedes	3009-01-017273-53-2	15,000,000
4		Harmony Fresh Farm	Sofyan Nur Rohman	DARMA SATIRYA	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029457-53-1	15,000,000
5		Kabogeh Tani	Denes Priono	ANGGIE NOVYANTI	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029465-53-4	15,000,000
6		Bumi Sebalo	Cindy Oktavia	IRMA YOLANDA SARI	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029467-53-6	15,000,000
7		Juggl	Khoiriyah Hajar	KHOIRIYAH HAJAR	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029454-53-3	15,000,000
8		Alfa Ar-Rozzaq	Abdul Hamid	KINGKIN SETIA AJI	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029462-53-6	15,000,000
9		Albetan Company	Maulida Wasul Indah G	PUTRI LESTIANINGRUM	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029461-53-0	15,000,000
10		Toraleur	Adrian Yogi Prabowo	ALFAN YOGI PRABOWO	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029463-53-2	15,000,000
11		Asehal	Panda Isdianah	FARIDA IZDAHAROH SYARIFAH	0986 BRI Unit Galur	BRI Simpedes	6923-01-014119-53-0	15,000,000
12		Prima Tani	Muhammad Sepio Aditya	PAVITA EKA SETYANDANI	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029450-53-9	15,000,000
13		Budidaya Bawang Merah	Jaenal Arifin	ANNISA KUSTIWI	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029456-53-5	15,000,000
14		Perbenihan Jagung Hibrida	Kristian Remon Suyogi	MELIANA	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029466-53-0	15,000,000
15		Surya Agro Nusantara	Ardianto	AKIRUDJANSYAH	0986 BRI Unit Kusuma Negara	BRI Simpedes	0986-01-029455-53-9	15,000,000
16		Budidaya Hortikultura	Rubainah	PITROH KHULUL KHOLISAH	0986 BRI Unit Sentul	BRI Simpedes	3009-01-01727253 6	15,000,000

S

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
4	STPP Magelang							
1		Pilik Farm	Dina Rossiana Putri	DINA ROSSIANA PUTRI	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003993-50-7	15.000.000
2		Abila Farm	Fatih Ansoni	FATAH ANSORI	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003996-50-5	15.000.000
3		Budidaya Ayam Kampung Super	Nofi Anis	NOFI ANIS	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003991-50-5	15.000.000
4		Pengolahan Susu (Makhluk)	Arif Budiyanon	ARIF BUDIYANTO	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003994-50-3	15.000.000
5		Pembibitan Domba	Elias	ELIAS	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003993-50-7	15.000.000
6		Budidaya Ayam Kampung Super	Rohmet Fahrurrozi	ROHMAT FAHRUROZI	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003992-50-1	15.000.000
7		Amarah Farm	Bagas Imanusyah	BAGAS IMANUSYAH	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003999-50-3	15.000.000
8		Tahu Bakso Harta	Meidia Ekawati	MEIDIA EKAWATI	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-004000-50-1	15.000.000
9.		Usaha Budidaya Iruk Pedaging	Novitha Goesther	NOVITHA GOESTHER	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003997-50-1	15.000.000
10		Usaha Kuliner Ayam Kripi	Tri Wahyudi Ariyanto	TRI WAHYUDI ARIYANTO	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003990-50-9	15.000.000
11		Ayam Kremes	Sugiyanti	SUGIYANTI	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-004001-50-7	15.000.000
12		Usaha Pencetakan Telur Iok	Puji Arina Novianti	PUJI ARINA NOVIANTI	1533 BRI KPPN Magelang	BRI Britania	1533-01-003995-50-9	15.000.000

6

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besarnya (Rp)
5	STPP Malang							
1		ANM Perkasa	Teja Mukti	Inovasi Olahan Produk Peternakan	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004352-53-7	15,000,000
2		Barokah Group	Siti Mersita	Barokah Group	Unit Randu Agung Malang Kawi	BRI Simpedes	7420-01-005557-53-4	15,000,000
3		Pastorisasi Milkshake	M. Rohitul Haq	Pasteurisasi Milkshake	Unit Randu Agung Malang Kawi	BRI Simpedes	7420-01-005556-53-1	15,000,000
4		Arjuna Group	Waldi Rahmanudin 2	Kelompok Arjuna Group STPP	KCP Singosari	BRI Simpedes	2237-01-001941-53-7	15,000,000
5		Sekarday Bird Farm	Karish Ayu Utami	Sekarday Bird Farm	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004342-53-2	15,000,000
6		PH 7 Farm	M. Budi Utomo	Pembibitan ayam hias PH 7 Farm	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004341-53-6	15,000,000
7		RYL Chicken	Yoga Prasetya Nugraha	RYL Chicken	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004349-53-4	15,000,000
8		Puyuh Unyu	Winda Nurul Falah	Puyuh Unyu	Unit Randu Agung Malang Kawi	BRI Simpedes	7420-01-005553-53-0	15,000,000
9		Sukses Bersama	Rezki Amalyadi	Penggemukan Sapi Polong	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004343-53-8	15,000,000
10		RSC Farm	Ricic Nurhuda	Kelompok RSC Farm STPP	KCP Singosari	BRI Simpedes	2237-01-001940-53-1	15,000,000
11		DAICI	Rahmat Hendrik	DAICI	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004344-53-4	15,000,000
12		Ketan Susu Wani Nyemil	Muhammad Roby Iswanto	Ketan Susu Wani Nyemil	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004340-53-0	15,000,000
13		FAM Farm	Mahdi S.	FAM Farm	KCP Singosari	BRI Simpedes	2237-01-001934-53-0	15,000,000
14		Kelompok Jaha Merah Barokah	Lalu Riswanda Febrina	Kelompok Jaha Merah Barokah	KCP Singosari	BRI Simpedes	2237-01-001932-53-6	15,000,000
15		Suara Farm	Abdul Hudan Fasilaudin	Kelompok Suara Farm	KCP Singosari	BRI Simpedes	2237-01-001931-53-2	15,000,000
16		Srikandi	Dita Prasitri Ariyanti	Kelompok Srikandi STPP	KCP Singosari	BRI Simpedes	2237-01-001933-53-4	15,000,000
17		RED Growbox	Desak Wayan Purniawati	Budidaya Jamur Tiram Grow Box	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004347-53-2	15,000,000
18		Hamdalah	Eva Soliana	Kelompok Hamdalah STPP	KCP Singosari	BRI Simpedes	2237-01-001935-53-6	15,000,000
19		Inyayallah Sukses	Fikri Istami Samantha	Pengolahan Ubi Ungu	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004346-53-6	15,000,000
20		Mushroom Food	Hadiina Hafshah	Abon Jamur	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004353-53-3	15,000,000
21		Arjuna Food	Alendhi	Arjuna Farm	Unit Puncu	BRI Simpedes	6267-01-010840-53-9	15,000,000
22		Cepluk Ultima Jalim	Tanggih Prabowo Murti	Cepluk Ultima Jalim	KCP Lawang	BRI Simpedes	0554-01-004351-53-1	15,000,000
23		Sri Sadhana	Ni wayan Mega P	Sri Sadhana	Unit Randu Agung Malang	BRI Simpedes	7420-01-005549-53-1	15,000,000

7

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Besarnya (Rp)
6	STPP Gowa							
1		A.S.A	AMIRUDDIN	SULAMIT BURIA MIKA TP	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069343-50-8	15.000.000
2		H2F	HIKMAWATI	HAIJRAH SALAM	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-059321-50-6	15.000.000
3		Cabai ISO	AGUS IMAN PAISAL	HAERATI ARIF	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069331-50-1	15.000.000
4		Bakso Pelangi	NABILA LUTUSNI AL- AJINI	TITI NURIA	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069340-50-0	15.000.000
5		Roti Pisang Aneka Rasa	ALPIRA, S	VEBI PURNAMA SARI ZS	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069338-50-3	15.000.000
6		AT-TIN GROUP	TIRTA NOVIANA	TIRTA NOVIANA	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069326-50-6	15.000.000
7		R.U.I	USKAR	ITA RATHA SARJ	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069336-50-1	15.000.000
8		HIDROPONIK	MURANNA NURDIN	NURFADILLAH ANBAR	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069337-50-7	15.000.000
9		T.Y Hydro Agriculture	ANJAS	YAYAN (BENDAHARA)	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069344-50-4	15.000.000
10		Jamur Tiram Putih	OKTOVIANUS REBUNG	AGUNG M	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069339-50-9	15.000.000
11		CV. KIE KHATARI	MUH. KHATAMI KHITMATTAR	RISNAWATI	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069320-50-0	15.000.000
12		Tahu Buat Sayur	ANDY BUDIANSYAWAN	ANDY BUDIANSYAWAN	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069329-50-4	15.000.000
13		CV. Suladan	AAN KURNIAWAN	DWI WAHYUNI AULLA (Bendahara)	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069324-50-4	15.000.000
14		ASIK CHICKEN BOX	IKA NUR AINUN	IKA NUR AINUN	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069319-50-9	15.000.000
15		D'ABON'S	ARFAH SINTAH	NUR HIKMAWATI (Bendahara)	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069328-50-8	15.000.000
16		Telur Asin Sikamali	FEBY PATABANG	MONIKA TANGKELEMBANG	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069342-50-2	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
8	SMK-PP Negeri Sembawa							
1		Kelompok I	M. Yusuf Afrizal	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	7196 Unit Sembawa Sekayu	BRI Simpedes	7196-01-008058-53-0	9,360,000
2		Kelompok II	Dimas Agung Saryn W	Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian	7196 Unit Sembawa Sekayu	BRI Simpedes	7196-01-008057-53-4	15,000,000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
9	SMK-PP Negeri Sarze Aceh							
1		Aneka Rosella	Muhammad Haris	Muhammad Haris	7159 Unit Sarze Banda Aceh	BRI Simpanan Pelajar	7159-01-001166-50-2	15,000,000
2		Rodi Rita	Riska Amelia	Riska Amelia	7159 Unit Sarze Banda Aceh	BRI Tabunganku	7159-01-000028-52-3	15,000,000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
10	SMK-PP Negeri Padang							
1		Agribisnis Pembibitan Kelapa Sawit	Insanul Kamil	Insanul Kamil	5476 Unit Tabung Padang	BRI Tabunganku	5476-01-005170-52-3	15,000,000
2		Agribisnis Bawang Merah	Ambril	Ambril	5476 Unit Tabung Padang	BRI Tabunganku	5476-01-005171-52-9	15,000,000

10

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Basiswa (Rp)
STPP Gowa								
17		Khasanah Sejati	MURAMAD SULHARTO S	ANDI NURFANINGSIH	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069322-50-2	15.000.000
18		Kio Berkah	MUH. KHAIDIR ALI	NURFITRI AQIZAH	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069317-50-7	15.000.000
19			MUH. AL FAHREZA	MUH IDHAM KHALIQ BINTANG B	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069335-50-5	15.000.000
20		The Dream Farm	MUH SYARIF	MUH SYARIF	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069318-50-3	15.000.000
21		CV. Apas	AULIA IKHWANY	AULIA IKHWANY	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069325-50-0	15.000.000
22		CV. Chicken Digger	MURANNI NURDIN	ASMIWAR (Bendahara)	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069332-50-7	15.000.000
23		CV. CHICKEN IN LOVE	MUHAMMAD SYAMSURI NUR	MUHAMMAD SYAMSURI NUR	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069376-50-1	15.000.000
24		CV. LANDLORD CHICKEN	ADRIANSYAH	BIRIN RUNDAWATI (Bendahara)	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069341-50-6	15.000.000
25		The Low Fat Broiler	RFSKIWATY	MUH TASSIH (Bendahara)	0225-Cabang Sungguminasa	BRI Britania	0225-01-069334-50-9	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Basiswa (Rp)
STPP Marolwari								
1		Dzikir Group	SRI ORI	SRI ORI	0353 Marolwari	BRI Britania	0353-01-052172-50-9	15.000.000
2		Broiler Jaya	AL HALIMU MASWATU	AL HALIMU MASWATU	4958 BRI Unit Kota Marolwari	BRI Simpedes	4958-01-019426-53-9	15.000.000
3		Cafe Tani	NURUL NOVRANTI	NURUL NOVRANTI	0353 Marolwari	BRI Britania	0353-01-052161-50-8	15.000.000
4		Kepua Jaya	MARSELINO RIVALDI MAARENDE	MARSELINO RIVALDI MAARENDE	4958 BRI Unit Kota Marolwari	BRI Simpedes	4958-01-019425-53-3	15.000.000
5		Broiler Mandiri	AGUS SUPRIYANTO	AGUS SUPRIYANTO	4958 BRI Unit Kota Marolwari	BRI Simpedes	4958-01-019430-53-8	15.000.000
6		Haich Egg Penetasan Telur Unggas	MARISABETH THERESIA SILITONGA	MARISABETH THERESIA HASIANA SILITONGA	4958 BRI Unit Kota Marolwari	BRI Simpedes	4958-01-019398-53-2	15.000.000

9

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
15 SMK-PPN Banjarbaru								
1		"Usaha Tani Cemerlang Muda (UQTIM)"	Donny Aulia Rahman	Donny Aulia Rahuman	7450 BRI Unit Panglima Batour	Tabungan BRI Junio	7450-01-001241-50-4	15.000.000
2		"World Of Mushroom"	Muhammad Aulia	Muhammad Aulia	7450 BRI Unit Panglima Batour	Tabungan BRI Junio	7450-01-001240-50-8	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
16 SMK-PPN Samarinda								
1		GPS (Gerakan Petani Sukses)	Pandi Nur Pendidikan	PANDI NUR FANDIKA	4571 BRI Unit Sampaja	BRI Tabunganku	4571-01-001612-52-4	15.000.000
2		Petani Muda Kalimantan	Iwan Efendi	IRWAN EFENDI	4571 BRI Unit Sampaja	BRI Tabunganku	4571-01-001613-52-0	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
17 STNKA H. Moenadi, Ugaran								
1		Usaha Budidaya Melon	Arhanadi Adnan Dayana	Arhanadi Adnan Dayana	6099 BRI Unit Pudukpayung	Bank BRI Tabunganku	6099-01-000662-52-3	15.000.000
2		Wedang Pethok	Yanuar Nugroho	Yanuar Nugroho	6099 BRI Unit Pudukpayung	Bank BRI Tabunganku	6099-01-000661-52-2	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
18 SMK-PPN Kupang								
1		TUNAS MUDA	Bernadus Nepa Buteni	Kelompok Usaha Penggemukan Sapi Potong	4669 Unit Camplong, Kupang	Britania	4669-01-015762-53-8	15.000.000
2		Usaha Ayam Buras Pedaging	Iwanda B. Manao	Kelompok Ayam Buras Pedaging	4669 Unit Camplong, Kupang	Britania	4669-01-015760-53-6	15.000.000

12

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
1.1	SMK-PP Negeri Padang Mestigas							
1		Pengolahan Susu	Hanifunissa	KEL PWMP 2017 SMK PPN PADANG QQ	S499 BRI Unit Gadut	BRI Simpedes	5499-01-011957-S3-3	15.000.000
2		Pencetakan Telur	Fadhilah Hamdi Qashwa	PENGOLAHAN SUSU KEL PWMP 2017 SMK PPN PADANG MENGATAS	S499 BRI Unit Gadut	BRI Simpedes	5499-01-011957-S3-9	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
1.2	SMK-PP Negeri Lembang							
1		Hijau Ladam SC	RESA PURNAMA	RESA PURNAMA	2016 KCP Lembang	BRI Junio	2016-01-007600-S0-7	15.000.000
2		Techno Farm Student Company	IAN SOPAN	IAN SOPAN	4119 KCP UNIT PASAR AHAD, CIMAHI	BRI Britama	4119-01-000336-S0-7	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
1.3	SMK-PP Negeri Tanjungan							
1		Tani Mekar Jaya	AHMAD SYAEKHUL R.H	AHMAD SYAEKHUL R.UZHANUL.H	3454 Unit Tanjungan	BRI Britama	3454-01-004213-S2-4	15.000.000
2		Usaha Penggemukan Kambing Elawa	SUPIRMAN	DARY SONDANY (Sekretaris)	3454 Unit Tanjungan	BRI TabunganKu	3454-01-004214-S2-0	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Beasiswa (Rp)
1.4	SMK-PP Negeri Palahari							
1		Agribisnis Ayam Broiler	Ronaldo	Ronaldo	0239 BRI Kancas Plihari	BRI Junio	0239-01-032873-S0-2	15.000.000
2		Agribisnis Penggemukan Kambing Potong	Rizal Anwar	Rizal Anwar	4555 BRI Unit Gagas Plihari	BRI Simpedes	4555-01-013412-S3-8	15.000.000

11

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Besiwa (Rp)
19	SMK-PPN 1 Tegayampel							
1		Produksi bibit tanaman hortikultura	Akhbar Sultan Atmaja	Sutan Budi Utomo QQ Akbar Sultan Atmaja	6195 BRI Unit Grogjagan	Briama	6195-01-000524-50-2	15.000.000
2		AGRO MULIA	Achmad Fauzan	Achmad Fauzan	0013 Cabang Bondowoso	Briama	0013-01-049268-50-1	15.000.000

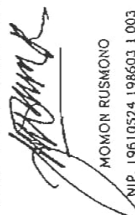
No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Besiwa (Rp)
20	SMK-PPN 1 Plesoklaten							
1		RIHEFA Jaya Farm	M. Eriko Setiawan	Mukhammad Eriko Setiawan	0555 Cabang Pare Kediri	Briama	0555-01-021092-50-2	15.000.000
2		Casut farm (budidaya cacing sutra)	M. Zainuddin	M. Zainuddin	0555 Cabang Pare Kediri	Briama	0555-01-021093-50-8	15.000.000

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Besiwa (Rp)
21	SMK-PPN Mataram							
1		Maju Barema	Yasser Umarayyah	KLMFK MAJU BAREMA PWMP SMK PPN MATARAM	4683 Unit Bagk Polak Mataram	Tabungan BRI Simpedes	4683-01-012304-53-7	15.000.000
2		Usaha Bersama	Mirawati	KLMFK USAHA BERSAMA PWMP SMK PPN MATARAM	4683 Unit Bagk Polak Mataram	Tabungan BRI Simpedes	4683-01-012303-53-1	15.000.000

13

No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Besiawa (Rp)
22 SMK-PP Provinsi Maluku								
1		Wirausaha Anugrah	Lea Nalichy	Adrian Wenne	4871 BRI Unit Baguala	Tabungan BRI Simpanan Pelajar	4871-01-002449-50-4	15.000.000
2		Tabea	Curry Latharhary	Sivuan Olgir Patukawa	4871 BRI Unit Baguala	Tabungan BRI Simpanan Pelajar	4871-01-002448-50-8	15.000.000
23 SMK-PPN Rappang								
No.	Institusi	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Nama pada Buku Tabungan	Nama Bank	Jenis Tabungan	No. Rekening	Besar Besiawa (Rp)
1		Budidaya Ternakan Jagung Penggemukan Sapi	Yulia Ramadani	Muhammad Ruslan	3629 Unit Rappang Sidrap	Tabungan BRI Simpedes	3629-01-028067-53-8	15.000.000
2			Rifai Adha Marbayu	Sidiq Syahrir	3629 Unit Rappang Sidrap	Tabungan BRI Simpedes	3629-01-028064-53-0	15.000.000

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN SELAKU
KUASA PENGUCUN ANGGARAN


MOMON RUSMONO
NIP. 19610524 198603 1 003

14

JUMLAH LULUSAN STPP DI INDONESIA
PERIODE 2010-2016

NO	NAMA STPP	TAHUN LULUS											
		2010			2011			2012			2013/2014		
		TAN	NAK	BUN	Jumlah	TAN	NAK	BUN	Jumlah	TAN	NAK	BUN	Jumlah
1	Medan	13	-	10	23	21	-	17	38	21	-	17	38
2	Bogor	32	26	-	58	27	17	-	44	27	17	-	44
3	Magelang	27	16	-	43	33	19	-	52	33	19	-	52
4	Malang	23	27	-	50	37	19	-	56	37	19	-	56
5	Gowa	18	16	-	34	28	19	-	47	28	19	-	47
6	Manokwari	23	0	-	23	40	18	-	58	40	18	-	58
7	NAD	22	26	-	48	29	25	-	54	29	25	-	54
Jumlah		158	111	10	279	215	117	17	349	215	117	17	349

MORATORIUM PENERIMAAN
MAHASISWA BARU TA 2009 DAN
TA 2010

NO	NAMA STPP	TAHUN LULUS											
		2015			2016			2017			2018		
		TAN	NAK	BUN	Jumlah	TAN	NAK	BUN	Jumlah	TAN	NAK	BUN	Jumlah
1	Medan	34	-	34	68	31	-	32	63	23	-	27	50
2	Bogor	23	17	-	40	42	24	-	66	24	18	-	42
3	Magelang	39	30	-	69	53	52	-	105	23	28	-	56
4	Malang	58	52	-	110	73	66	-	139	62	68	-	130
5	Gowa	35	35	-	70	39	27	-	66	39	34	-	73
6	Manokwari	30	17	-	47	18	16	-	34	18	12	-	30
Jumlah		219	151	34	404	256	185	32	473	189	160	27	381

* Catatan: STPP Magelang ditambah 5 orang karena PIN sempat tidak keluar / bermasalah, tetapi sdh solve

data per 9 Januari 2018

JUMLAH LULUSAN SMK-PP DI INDONESIA TMT 2017

Provinsi	No	Nama SPP	Jumlah
Nanggroe Aceh Darussalam	1	SMK-PP Negeri Saree Aceh	59
	2	SMK-PP Kutacane Aceh	20
	3	SMK-PP Negeri Bireun	10
Sumatera Utara	4	SMK Negeri Asahan	18
	5	SMK Negeri 1 Sipichoion Tapanuli Utara	24
	6	SMK-PP Negeri 1 Silangkitang	8
	7	SMK-PP Negeri Tapanuli Selatan	22
	8	SMK PP Negeri 1 Kualuh Selatan (Labuan Batu)	26
	9	SMK-PP Putra Jaya Stabat	20
	10	SMK Swasta SPP Snakma Muhammadiyah (Tanjung Anom)	69
Sumatera Barat	11	SMK Panco Abdi Bangsa	15
	12	SMK-PP Padang	33
	13	SMK-PP Padang Mangatas	82
Jambi	14	SMK-PP Negeri Jambi	40
	15	SMK-PP Negeri Merangin	17
	16	SMK-PP Negeri 3 Kerinci	13
Sumatera Selatan	17	SMK-PP Agro Merangin	10
	18	SMK-PP Sembawa	93
	19	SMK-PP SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo Musi Rawas	32
	20	SMK-PP Lahat	11
	21	SMK-PP Bangkulu	42
Lampung	22	SMK-PP Negeri Lampung	28
Riau	23	SMK-PP Lingga Riau	6
DKI Jakarta	24	SMK Negeri 63 Jakarta	25
Jawa Barat	25	SMK-PP Negeri Tarjungsari	129
	26	SMK-PP Sumedang	26
	27	SMK-PP Negeri Lembang	102
	28	SMK-PP Pelemakan Negeri Lembang	83
	29	SMK-PP Negeri Tasikmalaya	18
	30	SMK Negeri 1 Cipaku-Ciamis	65
	31	SMKN Pertanian 1 Sukaraja	59
	32	SMK-PP Negeri Cianjur	29
	33	SMKN Pertanian Karawang	20
	34	SMK Negeri 12 Garut	79
	35	SMK-PP Pasawahan Banjarsari	27
	36	SMK-PP Negeri 5 Pangalengan	137
	37	SMK Negeri 1 Pagelaran- Cianjur	28
	38	SMK Negeri 4 Garut	48
	39	SMK Negeri 13 Garut	18
	40	SMK-PP Negeri Bale Endah	23
Banten	41	SMK Pertanian Negeri Serang	30
Jawa Tengah	42	SMK-PP Kanisius Ambarawa	10
	43	SMK-PP Dharma Lestari Salatiga	25
	44	SMK-PP Muh 2 Mertoyudan Magelang	29
	45	SMK Yos Sudarso Sidareja	14
	46	SMK PP Kebumen	7
	47	SMK-PP H Moenadi (Unggaran)	100
	48	SMK-PP Pobbayo Buana Karya (Banjul)	2
DI Yogyakarta	49	SMK Negeri 1 Plosoklaten-Kediri	86
	50	SMK-SPP Negeri 1 Tegalsampel - Bondowoso	115
	51	SMK Negeri 1 Tulungagung	117
	52	SMK-PP Negeri Ngunjuk	120
	53	SMK-PP Muhammadiyah Modo Lamongan	39

	54	SMK-PP Wiyata Bakti Sengkaling	17
	55	SMK Negeri Tlogosan	78
	56	SMK Negeri 1 Grugan	13
	57	SMKN 1 Sumberwangin	49
Nusa Tenggara Barat	58	SMK-PP Mataram	59
	59	SMK-PP Negeri Bima	67
Nusa Tenggara Timur	60	SMK-PP Kupang	81
	61	SMK-PP ST. Isidorus Boewae	13
	62	SMK Negeri 1 Lewoleba	10
	63	SMK-PP N 1 Poco Ransaka	9
Kalimantan Barat	64	SMK-PP Provinsi Kalimantan Barat-Singkawang	18
	65	SMK PP Karya Sekadau	12
Kalimantan Tengah	66	SMK-PP Negeri Buntok	20
	67	SMK-PP Negeri Sampit	40
	68	SMK-PP Muh. Pangkalan Bun	23
Kalimantan Selatan	69	SMK-PP Banjarbaru	95
	70	SMK-PP Pelaihari	95
	71	SMK-PP Negeri Parigln	51
Kalimantan Timur	72	SMK-PP Samarinda	58
Kalimantan Utara	73	SMK-PP Malinau	10
Sulawesi Utara	74	SMK-PP Negeri Kalasey	52
	75	SMK-PP GMM Tomohon	16
	76	SMK-PP Kotamobagu (Panca Marga)	39
Sulawesi Tengah	77	SMK-PP Kosgoro (Luwuk)	10
	78	SMK-PP Alkhairat Poso	11
	79	SMK-PP Muhammadiyah Siney	9
Sulawesi Tenggara	80	SMK-PP Negeri Wawotobi	20
Sulawesi Selatan	81	SMK-PP Rappang	15
	82	SMK-PP ST. Paulus Makale	24
	83	SPP-PP Walenrang	28
Sulawesi Barat	84	SMK-PP Negeri Rea Timur, Polewali Mandar	30
	85	SMK Gotong Royong Telaga Gorontalo	65
Maluku	86	SMK-PP Maluku	35
Papua	87	SMK-PP Jayapura	19
Papua Barat	88	SMK Negeri 6 Masni Manokwan	16
JUMLAH LULUSAN			3,500





BPPSDMP

Badan Penyuluhan dan Pengembangan
SDM Pertanian

